

APLIKASI JIWAKU SEHAT

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Kelompok Dalam Menempuh Mata Kuliah

Analisis Perancangan Sistem Informasi

Dosen pengampu : Avrillaila Akbar Harahap, S.kom.,M.kom



Disusun Oleh :

Angga Dwi W (223100317)

Bayuaji Wahyu P (223100343)

Deva Nada Nabila (223100311)

Dewi Purwanti (223100279)

Eka Dwi Shavitry (223100301)

Irvan Maulana (223100315)

Khairul Nisa P (223100316)

Remila Nur Rahma (223100310)

Sofia Nurlita (223100285)

**FAKULTAS KOMPUTER DAN TEKNIK
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

2023

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Proposal ini disusun sebagai salah satu tugas dari Mata Kuliah Analisis Perancangan Sistem Informasi yang diampu oleh Ibu Avrillaila Akbar Harahap, S.kom.,M.kom di Program Studi Sistem Informasi. Judul proposal yang kami angkat adalah **“APLIKASI JIWAKU SEHAT”**. Selain itu, kami juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyusun proposal ini.

Dalam menyelesaikan proposal ini penulis cukup mengalami kesulitan. Hal ini tidak lain disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Kami menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan baik dari segi penyajian, pengkajian materi, Bahasa maupun tata cara penulisan, karenanya kami dengan lapang hati menanti kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga dapat menjadi lebih baik lagi.

Kami telah berusaha semaksimal mungkin untuk menuangkan hal-hal yang kami baca dan ketahui untuk dijadikan sebagai suatu informasi. Penyelesaian penulisan proposal ini tidak lepas berkat kerjasama team yang baik, sehingga dapat selesai pada waktunya. Kami berharap proposal ini dapat berguna dan bermanfaat sebagai sumber referensi yang dapat memberikan wawasan, inspirasi, dan kontribusi positif, khususnya dalam upaya meningkatkan pemahaman tindakan nyata terkait kesehatan mental di tengah lingkungan mahasiswa. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Yarabbal Alamin.

Yogyakarta, Januari 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan	1
1.4 Lingkup Proyek (<i>Project Scope</i>).....	2
1.5 Referensi Dokumen	3
BAB II PEMBAHASAN.....	5
2.1 Analisis Sistem / Proses Bisnis yang Sedang Terjadi.....	5
2.2 Desain <i>Flowchart</i>	6
2.3 Analisis Sistem / Proses Bisnis yang Diusulkan.....	7
2.4 <i>Data Requirement</i>	7
2.5 <i>Data Flow Diagram</i>	10
2.6 Spesifikasi Sistem.....	14
2.6.1 <i>Functional Requirement</i>	14
2.6.2 Modul Pengguna	15
2.6.3 <i>Use Case Diagram</i>	16
2.6.4 Deskripsi <i>Use Case</i>	17
2.6.5 <i>Activity Diagram</i>	26
2.6.6 <i>Sequences Diagram</i>	32
2.6.7 <i>Class Diagram</i>	36
2.6.8 Desain Antarmuka	37
BAB III PENUTUP.....	41
3.1 Kesimpulan	41
3.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data <i>Requirement</i>	7
Tabel 2.2 <i>Functional Requirement</i>	14
Tabel 2.3 Modul Pengguna	15
Tabel 2.4 <i>Use Case Login</i>	17
Tabel 2.5 <i>Use Case</i> Mengakses Anonim <i>Chat</i>	18
Tabel 2.6 <i>Use Case</i> Mengukur Presentasi Kecemasan	19
Tabel 2.7 <i>Use Case</i> Mengakses Konten Edukasi dan Motivasi	20
Tabel 2.8 <i>Use Case</i> Mengakses Fitur Konsultasi	21
Tabel 2.9 <i>Use Case</i> Mengakses Notifikasi Penting	22
Tabel 2.10 <i>Use Case Logout</i>	23
Tabel 2.11 <i>Use Case</i> Mengganti <i>Password</i>	24
Tabel 2.12 <i>Use Case</i> Mengakses Profil Psikolog	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Konsultasi Konvensional	6
Gambar 2.2 DFD Konteks Diagram	10
Gambar 2.3 DFD Fitur Kecemasan	11
Gambar 2.4 DFD Konsultasi	12
Gambar 2.5 DFD Fitur Anonim Chat Dan Konten Edukasi Motivasi.....	13
Gambar 2.6 DFD Proses <i>Registrasi</i>	14
Gambar 2.7 <i>Use Case Diagram</i>	16
Gambar 2.8 <i>Activity Diagram Register</i>	26
Gambar 2.9 <i>Activity Diagram Login</i>	27
Gambar 2.10 <i>Activity Diagram Presentase Kecemasan</i>	27
Gambar 2.11 <i>Activity Diagram Live Chat</i>	28
Gambar 2.12 <i>Activity Diagram Jadwal Konsultasi</i>	28
Gambar 2.13 <i>Activity Diagram Pembayaran</i>	29
Gambar 2.14 <i>Activity Diagram Konsultasi</i>	30
Gambar 2.15 <i>Activity Diagram Manajemen User</i>	31
Gambar 2.16 <i>Sequences Diagram Register</i>	32
Gambar 2.17 <i>Sequences Diagram Login</i>	32
Gambar 2.18 <i>Sequences Diagram Tes Kecemasan</i>	33
Gambar 2.19 <i>Sequences Diagram Pembayaran</i>	33
Gambar 2.20 <i>Sequences Diagram Live Chat</i>	34
Gambar 2.21 <i>Sequences Diagram Manajemen User</i>	34
Gambar 2.22 <i>Sequences Diagram Jadwal Konsultasi</i>	35
Gambar 2.23 <i>Sequences Diagram Konsultasi</i>	35
Gambar 2.24 <i>Class Diagram</i>	36
Gambar 2.25 <i>Splashscreen</i>	37
Gambar 2.26 <i>Login</i>	37
Gambar 2.27 <i>Sign Up</i>	37
Gambar 2.28 <i>Homepage</i>	37
Gambar 2.29 <i>Presentase Kecemasan</i>	38
Gambar 2.30 <i>Logo Anonim Chat</i>	38

Gambar 2.31 Detail Nama Anonim <i>Chat</i>	38
Gambar 2.32 Anonim <i>Chat</i>	38
Gambar 2.33 Sebelum Pembayaran.....	39
Gambar 2.34 <i>QR</i> Pembayaran	39
Gambar 2.35 Status Pembayaran	39
Gambar 2.36 Menu Konsultasi	39
Gambar 2.37 <i>Chat</i> Konsultasi.....	40
Gambar 2.38 Konten Edukasi Motivasi.....	40
Gambar 2.39 Pengaturan Profil	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan mental merupakan hal yang sama pentingnya dengan kesehatan fisik bagi manusia. Kesehatan mental merupakan sebuah kondisi dimana individu terbebas dari segala bentuk gejala-gejala gangguan mental (Barto, 2020). Menurut (putri, et al., 2015) dengan sehatnya mental seseorang maka aspek kehidupan yang lain dalam dirinya akan bekerja secara lebih maksimal. Kondisi mental yang sehat juga tidak dapat terlepas dari kondisi kesehatan fisik yang baik.

Pada era digital ini, internet serta teknologi informasi menjadi salah satu solusi dalam penyelesaian kesehatan mental. Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, terciptanya peluang untuk menyelesaikan permasalahan tersebut menggunakan sistem berbasis *mobile* atau smartphone (Putra, et al., 2020). Menurut data yang diperoleh dari *website databoks*, jumlah masyarakat Indonesia yang menggunakan smartphone berjumlah 170,4 juta pengguna dengan penetrasi penggunaan smartphone mencapai 61,7% dari total populasi (Pusparisa, 2021). Sistem berbasis *mobile* memiliki banyak keunggulan seperti kemudahan penggunaan, *user-friendly*, murah, mudah diunduh, dan berjalan hampir pada semua level perangkat bergerak.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya untuk mendeteksi lebih dini gangguan jiwa pada pasien dengan perangkat yang praktis dan sederhana sehingga dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang ada ?

1.3 Tujuan

1. Merancang dan membangun aplikasi yang menjaga kerahasiaan dan privasi pasien
2. Aplikasi Jiwaku Sehat dirancang dengan fitur untuk mengetahui gejala awal mental *illness* (gangguan kesehatan mental)
3. Aplikasi Jiwaku Sehat diharapkan dapat memberikan ruang nyaman untuk pasien melalui dukungan sosial dan meditasi

4. Mengukur tingkat depresi dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu yang diambil dari data pasif pasien
5. Merancang proses konsultasi secara efisien terutama untuk pasien yang berdomisili jauh dari klinik dan rumah sakit

1.4 Lingkup Proyek (*Project Scope*)

A. Deskripsi Umum Proyek

Jiwaku Sehat adalah aplikasi kesehatan mental yang menyediakan informasi, alat evaluasi kesehatan, dan opsi konsultasi *online* untuk membantu pasien mengelola kesehatan mental mereka. Aplikasi ini juga akan berisi tentang edukasi dan motivasi yang menginspirasi. Konten edukasi akan memberikan wawasan tentang kesehatan mental, sementara motivasi akan menjadi pendorong bagi mereka untuk terus berpikir positif. Di dalamnya, terdapat fitur anonim *chat* yang disediakan berdasarkan presentase kecemasan yang diukur melalui kuesioner. Batasan presentase kecemasan ini ditetapkan berdasarkan observasi ahli psikolog. Di dalamnya, pasien dapat merespons pasien lain, yang akan langsung dipantau oleh admin. Dengan catatan, bahwa data diri personal pengguna akan tersamarkan.

A. Batasan - Batasan Proyek

1. Batasan Keamanan

- a. Tindakan keamanan yang ketat untuk melindungi data pribadi pasien.
- b. Batasan pada jenis konten yang dapat dibagikan di forum komunitas.

2. Tidak Menggantikan Profesional Medis

- a. Menekankan bahwa aplikasi ini bukan pengganti konsultasi langsung dengan profesional medis.
- b. Mengingatkan pasien untuk mencari bantuan langsung jika diperlukan.

3. Ketersediaan Layanan

- a. Keterbatasan layanan pada waktu tertentu, dengan penekanan pada pentingnya dukungan segera untuk situasi darurat.

B. Fungsionalitas Utama

Fungsionalitas utamanya adalah memberikan informasi, menyediakan alat evaluasi kesehatan, dan menawarkan opsi konsultasi *online* untuk membantu pasien dalam mengelola kesehatan mental mereka. Fitur-fitur tambahan yang akan

dikembangkan mencakup konten edukasi, presentasi tingkat kecemasan, dan fasilitas anonim *chat*.

C. Layanan dari Perangkat Lunak

1. Konsultasi *Virtual*

- a. Layanan konsultasi *virtual* dengan profesional kesehatan mental melalui video atau *chat*.
- b. Penjadwalan janji temu.

2. Forum Komunitas

- a. Area forum untuk berbagi pengalaman, dukungan, dan tips antar pasien.
- b. Alat pemantauan untuk melacak kemajuan kesehatan mental pasien.

3. Pemantauan Kesehatan

- a. Alat pemantauan untuk melacak kemajuan kesehatan mental pasien.

4. Batasan Pengguna

Aplikasi ini secara eksklusif dirancang untuk memberikan layanan kepada mahasiswa sebagai pasien utama. Meskipun demikian, interaksi langsung dengan tenaga kesehatan mental dapat diakses oleh pasien guna memastikan dukungan yang optimal dalam mengelola kesehatan mental mereka.

E. Wilayah Geografis

Aplikasi ini dirancang untuk mencakup seluruh wilayah kampus, memungkinkan mahasiswa di berbagai lokasi untuk mengakses dan memanfaatkan layanan kesehatan mental yang disediakan.

1.5 Referensi Dokumen

Dokumen Regulasi Kesehatan Mental:

Ardiansyah, S. et al. (2023). *Kesehatan Mental*. Penyunting: Rantika Maida Sahara, S.Tr.Kes. Desain Sampul dan Tata Letak: Atyka Trianisa, S.Pd. Penerbit: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

[https://repository.binawan.ac.id/2934/1/KESEHATAN%20MENTAL_%20%282%29.pdf].

Handayani, E.S., M.Psi., Psikolog. (2022). *KESEHATAN MENTAL (MENTAL HYGIENE)*. Penyunting: Akhmad Rizkhi Ridhani, M.Pd., Kons. Penyunting: Rudi Haryadi, M.Pd. Desain Sampul dan Tata Letak: Muhammad Zaini, S.Pd. Penerbit:

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari. [Online]. Tersedia pada: [<http://eprints.uniska-bjm.ac.id/10851/1/kesehatan%20mental.pdf>].

Dokumen Regulasi Kebijakan Privasi dan Keamanan Data:

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (2023). *KEBIJAKAN PELINDUNGAN PRIVASI DAN DATA/INFORMASI* (“Kebijakan”). [Online]. Tersedia pada: [https://www.emtek.co.id/files/Charters/Privacy%20and%20Data%20Information%20Protection%20Policy_IND_12May23.pdf].

BAB II

PEMBAHASAN

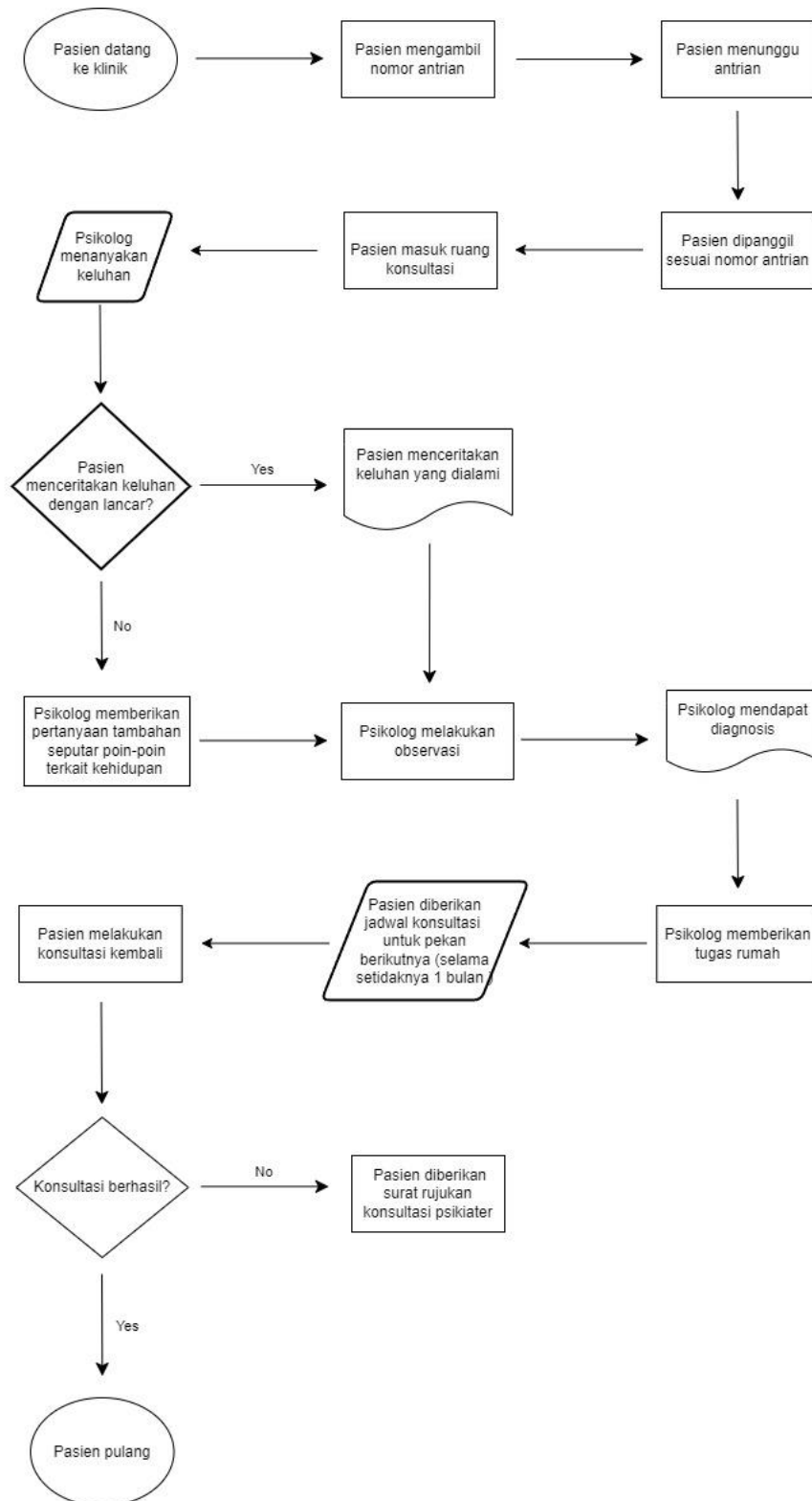
2.1 Analisis Sistem / Proses Bisnis yang Sedang Terjadi

Analisis sistem atau proses bisnis yang umum terjadi dalam layanan konsultasi psikologi di rumah sakit atau klinik dilakukan dengan merinci langkah-langkah yang biasanya terjadi. Pada umumnya, pasien yang mengalami keluhan atau keresahan akan mengunjungi rumah sakit atau klinik yang menyediakan layanan konsultasi psikologi. Setelah mendaftar dan menunggu giliran, mereka dipanggil untuk masuk ke ruang konsultasi.

Setelah masuk ke dalam ruang konsultasi, pasien menceritakan keluhan yang mereka alami. Psikolog memberikan opsi jika pasien tidak yakin apa yang ingin dikeluhkan. Kemudian, psikolog akan membuat kesimpulan setelah melakukan observasi. Sebagai bagian dari proses, pasien mungkin diberikan tugas untuk menggambarkan perasaan mereka atau membuat catatan harian guna memperkuat afirmasi positif.

Konsultasi tidak hanya berlangsung satu kali, melainkan secara bertahap. Pasien diberikan jadwal untuk konsultasi kembali pada minggu yang akan datang, dan proses ini berlanjut dalam jangka waktu paling singkat satu bulan. Jika konsultasi tidak menemui titik terang, pasien dapat diarahkan untuk berkonsultasi yang lebih serius dengan seorang psikiater.

2.2 Desain *Flowchart*



Gambar 2.1 Proses Konsultasi Konvensional

2.3 Analisis Sistem / Proses Bisnis yang Diusulkan

Aplikasi Jiwaku Sehat adalah alternatif bagi mereka yang mengalami kecemasan, stress, dan gangguan mental. Untuk dapat menggunakan aplikasi ini pasien perlu menginstal aplikasi dan *login*. Namun, apabila pasien belum memiliki akun, maka perlu melakukan pendaftaran akun terlebih dahulu. Setelah pasien melakukan pendaftaran dan *login*, maka pasien dapat menikmati beberapa fitur yang ada didalam aplikasi Jiwaku Sehat. Aplikasi Jiwaku Sehat memiliki beberapa fitur, yaitu fitur konsultasi *online*, konten edukasi dan motivasi, dan fitur anonim *chat*.

Pada tahap awal, pasien dapat mengakses fitur presentase kecemasan, pasien akan menjawab beberapa pertanyaan untuk menilai tingkat kecemasan. Setelah hasil presentase muncul pasien akan mendapatkan dua opsi yaitu konsultasi atau tidak. Jika presentase kurang dari 50%, maka pasien akan disarankan untuk menggunakan fitur anonim chat untuk berbagai cerita tanpa perlu khawatir identitas asli mereka terlihat. Untuk meningkatkan pemahaman tentang kesehatan mental, dan pendorong bagi mereka untuk terus berfikir positif, pasien juga dapat mengakses fitur edukasi dan motivasi. Jika presentase lebih dari 50%, maka pasien akan disarankan mengakses fitur konsultasi untuk berkonsultasi dengan ahli psikologi. Di bagian akhir, jika konsultasi dengan ahli psikolog tidak menemukan titik terang, pasien akan diarahkan untuk pertemuan dengan seorang psikiater sesuai jadwal yang telah ditentukan.

2.4 Data Requirement

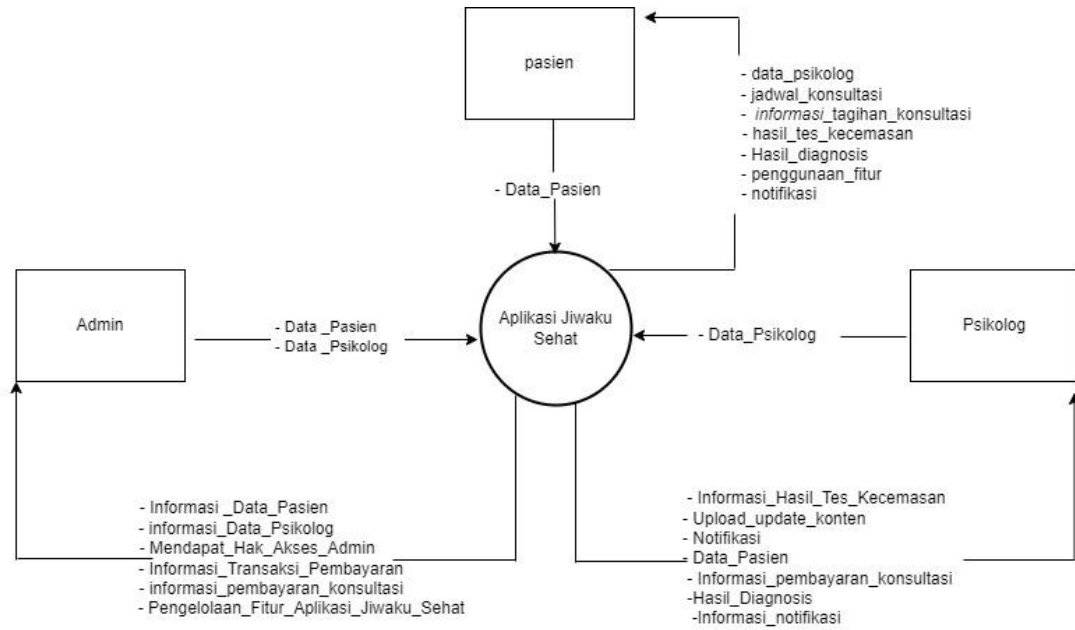
Tabel 2.1 Data Requirement

ID	Nama Data	Sumber Data
DR 1	Data Pasien	Sumber data pengguna aplikasi kesehatan mencakup informasi seperti nama pasien, Alamat pasien, nomor identitas (KTP), nomor telepon, <i>email</i> , tempat dan tanggal lahir, foto profil, jenis kelamin, umur, berat badan, dan tinggi badan.

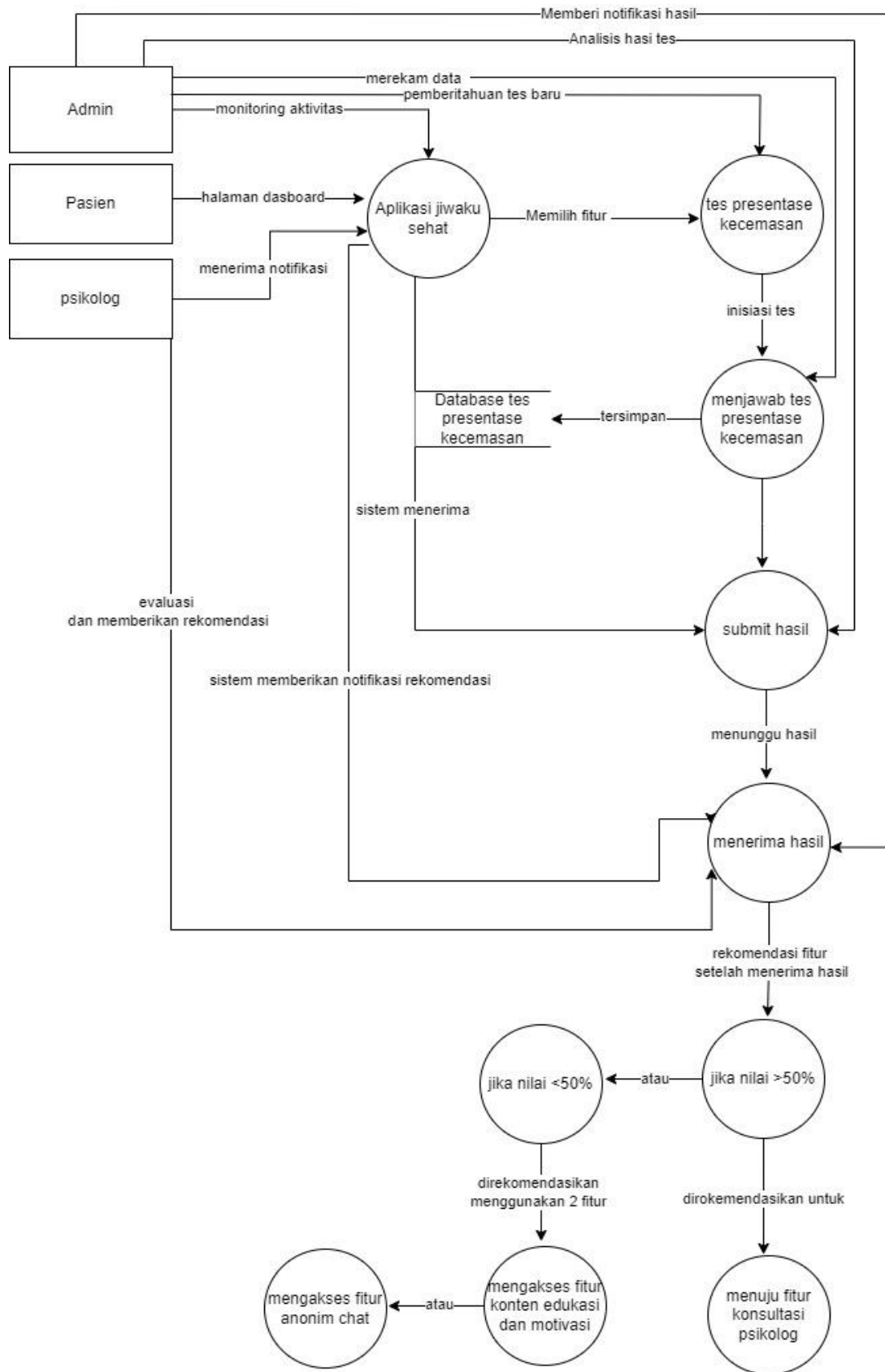
ID	Nama Data	Sumber Data
DR 2	Informasi <i>Login</i> Pasien	<i>Login</i> Pasien yang berisikan informasi nama pasien (<i>username</i>) , <i>email</i> , dan <i>password</i> .
DR 3	Data Psikolog	Sumber data psikolog yang tersedia mencakup nama psikolog, alamat praktek, foto profil, nomor telepon, <i>email</i> , dan spesialisasi psikolog. Informasi tambahan yang disertakan meliputi jadwal praktek, harga konsultasi, pendidikan terakhir, serta ulasan atau testimoni dari pasien sebelumnya guna membantu pasien dalam memilih psikolog yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
DR 4	Informasi <i>Login</i> Psikolog	Data yang digunakan dalam <i>login</i> nama psikolog, <i>email</i> , dan <i>password</i> .
DR 5	Data Admin	Admin memiliki data pribadi dan informasi keamanan yang mencakup nama lengkap, alamat tempat tinggal atau tempat kerja, nomor telepon aktif, alamat <i>email</i> , jabatan atau peran dalam organisasi, foto profil untuk identifikasi visual, tanggal mulai bekerja dalam organisasi, hak akses atau izin di dalam sistem, serta informasi <i>login</i> berupa nama pengguna (<i>username</i>) dan kata sandi yang disimpan dengan aman dan terenkripsi.
DR 6	Informasi <i>Login</i> Admin	Admin memiliki informasi <i>login</i> yang terdiri dari sebuah <i>Username</i> (nama pasien) dan <i>Password</i> (kata sandi).

ID	Nama Data	Sumber Data
DR 7	Informasi Tambahan Admin	Admin dari aplikasi Jiwaku Sehat merupakan bagian dari tim pengembang aplikasi . Memiliki hak akses yang mencakup kemampuan untuk mengelola dan mengawasi berbagai aspek aplikasi, termasuk konfigurasi sistem, pemeliharaan, serta kontrol terhadap izin dan fitur-fitur khusus. Admin memiliki otoritas untuk memastikan kelancaran dan keamanan operasional aplikasi Jiwaku Sehat.
DR 8	Fitur Obrolan Anonim	Antarmuka Obrolan <i>Real-time</i> , Penekanan pada Anonimitas Pasien.
DR 9	Fitur Konsultasi	Koneksi ke psikolog baik itu sekedar konsultasi biasa atau lebih keranah mengambil Tindakan lebih serius.
DR 10	Konten motivasi dan edukasi	Berisikan video, artikel dan tips dari sumber terpercaya.
DR 11	Hasil Penilaian	Penilaian Awal Kecemasan dari mengisi kuisisioner atau <i>quiz</i> dalam fitur aplikasi jiwaku sehat.
DR 12	Opsi Berdasarkan Hasil	Rekomendasi untuk Obrolan Anonim atau Akses Konsultasi
DR 13	Notifikasi	Data Hasil Penilaian, Pembaruan Konten Baru.
DR 14	Peraturan dan Hukum	Pedoman Privasi, Kepatuhan Hukum.

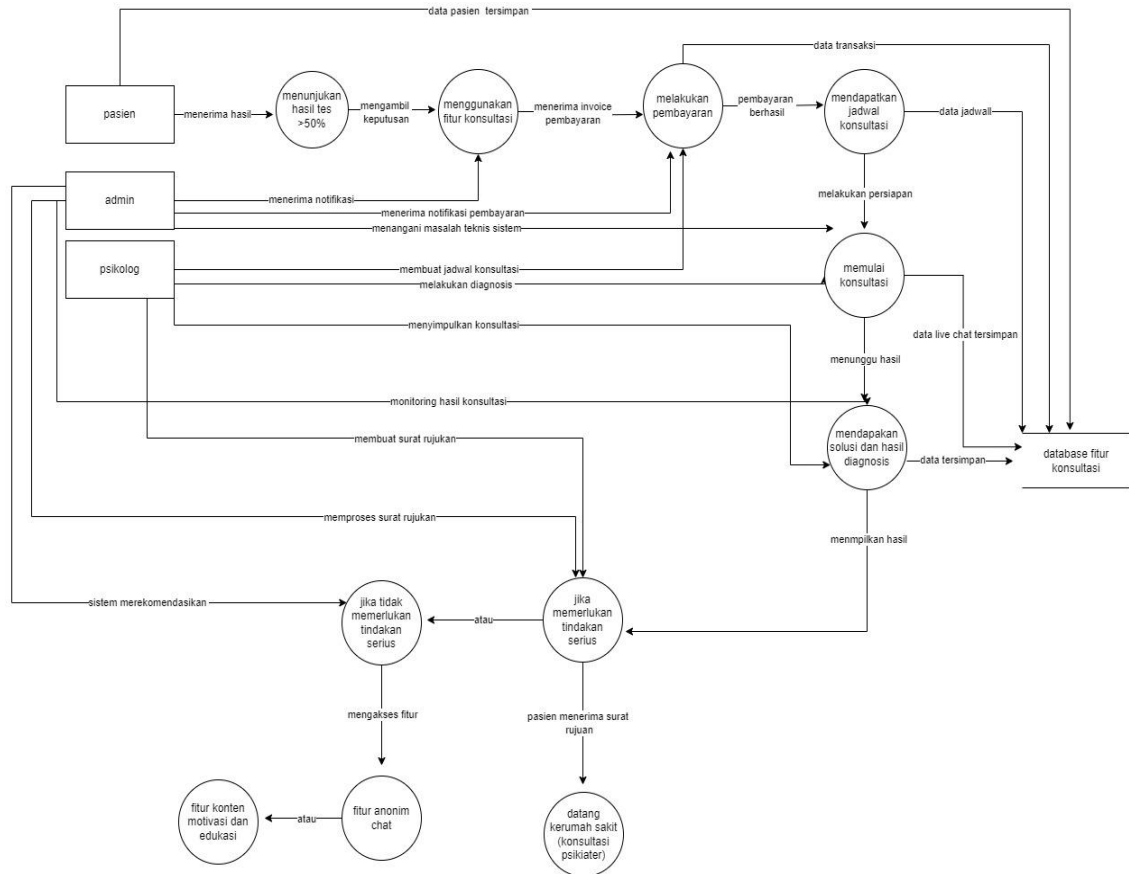
2.5 Data Flow Diagram



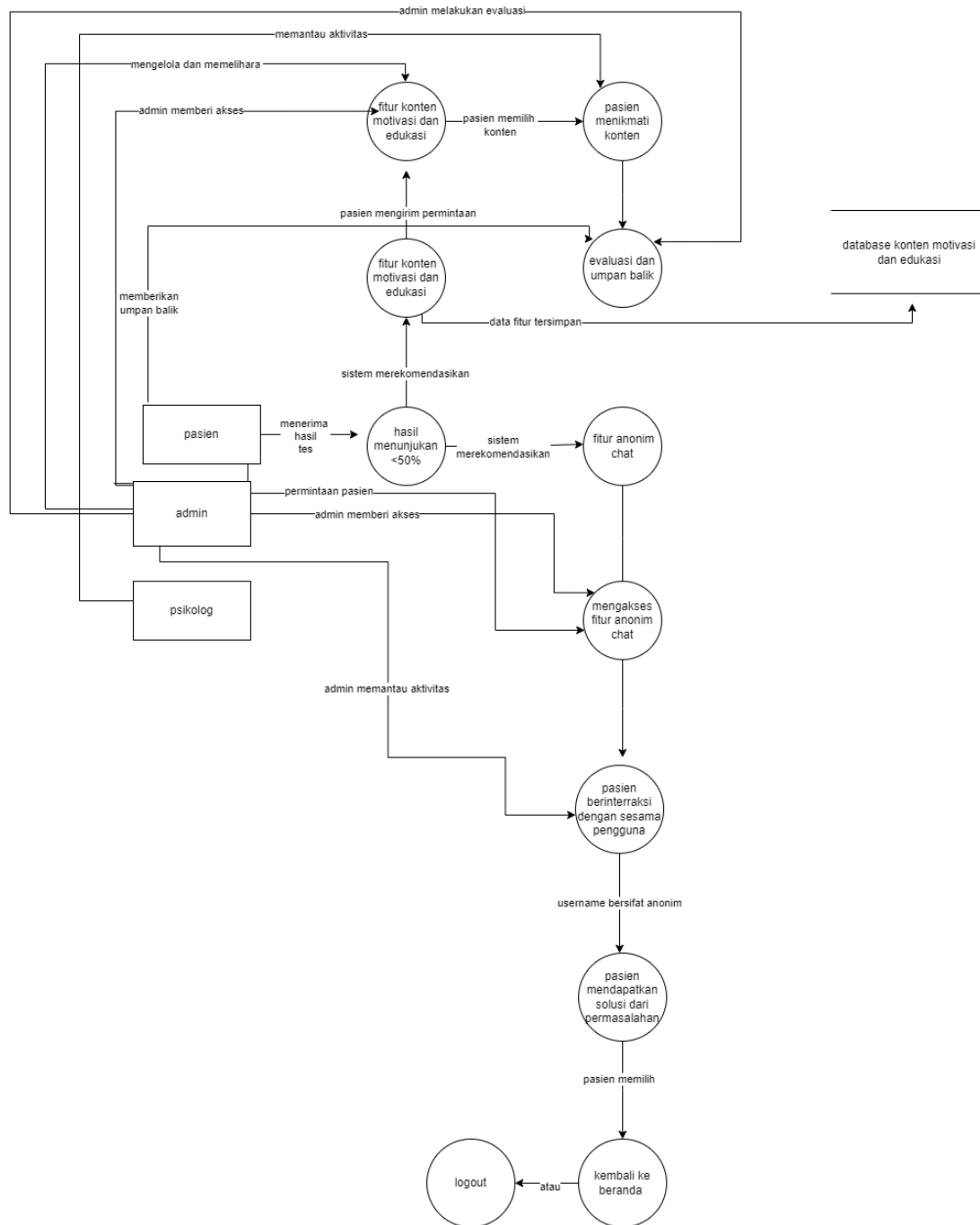
Gambar 2.2 DFD Konteks Diagram



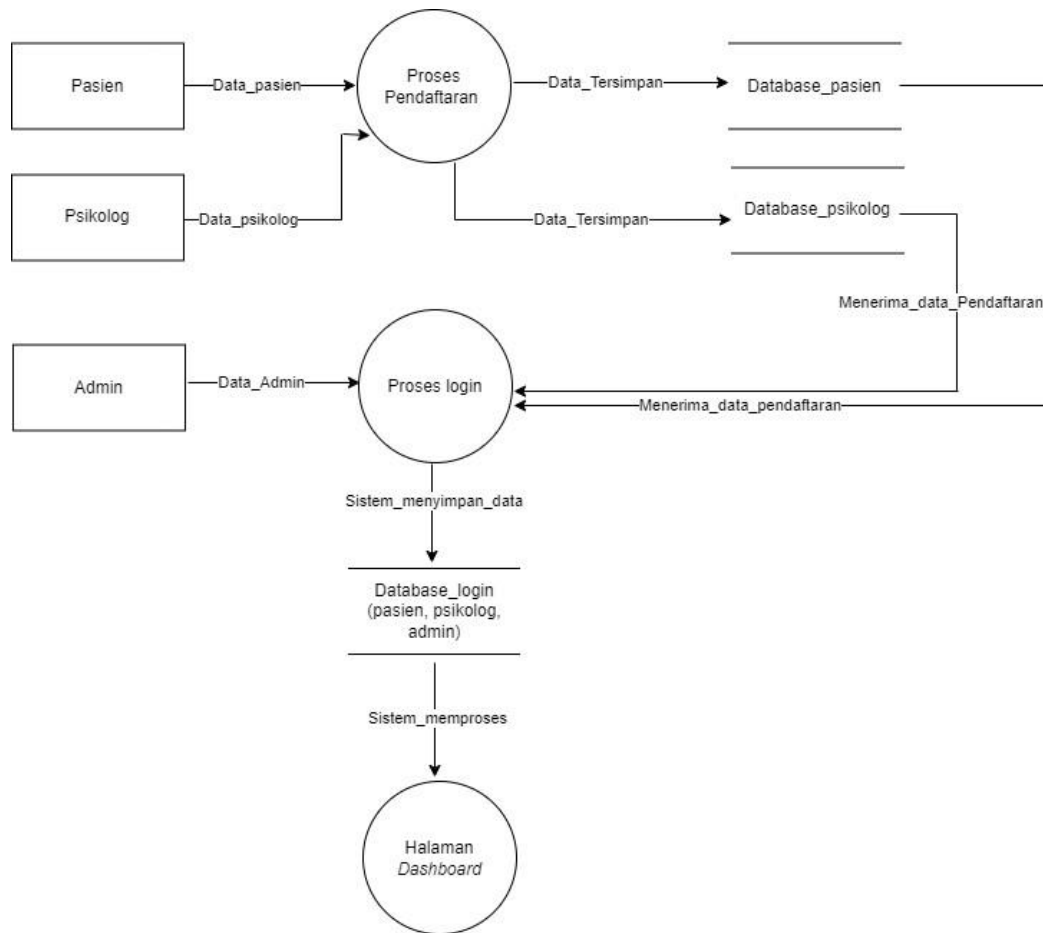
Gambar 2.3 DFD Fitur Kecemasan



Gambar 2.4 DFD Konsultasi



Gambar 2.5 DFD Fitur Anonim Chat Dan Konten Edukasi Motivasi



Gambar 2.6 DFD Proses Registrasi

2.6 Spesifikasi Sistem

2.6.1 Functional Requirement

Tabel 2.2 Functional Requirement

2.1	Login sebagai pasien	FR-1 : Pasien dapat masuk dengan akun google atau mendaftar dengan akun google jika belum mendaftar
	Login sebagai admin	FR-2 : Admin dapat masuk dengan akun google
2.2	Presentase kecemasan dengan kuisisioner	FR-3: Pasien dapat menjawab pertanyaan kuisisioner yang sudah disiapkan oleh para mentor
		FR-4: Sistem akan menghasilkan presentase
2.3	Fitur Anonim Chat	FR-5: Pasien dengan presentase kecemasan < 50% akan diarahkan ke fitur anonim chat

	Fitur Konsultasi dengan psikolog	FR-6: Pasien dengan presentase kecemasan > 50% akan diarahkan ke personal <i>chat</i> psikolog
2.4	Konten edukasi dan motivasi	FR-7: Pasien dapat mengakses konten edukasi yang tersedia seperti video, artikel, dan tips tentang kesehatan mental

2.6.2 Modul Pengguna

Tabel 2.3 Modul Pengguna

No	Fitur	Deskripsi
1	Pendaftaran Pasien	Pasien memungkinkan untuk membuat akun baru dengan menyertakan informasi identitas seperti nama lengkap, <i>email</i> , dan kata <i>password</i> .
2	<i>Login</i> Pasien	Pasien yang telah terdaftar mendapatkan akses melalui proses <i>login</i> yang aman.
3	Profil Pasien	Pasien dapat melihat dan mengelola informasi profil mereka seperti nama lengkap, <i>email</i> , dan foto profil.
4	Penilaian Kecemasan	Pasien diharapkan mampu untuk menjawab pertanyaan guna mendapatkan hasil presentase kecemasan yang sedang dialami, untuk mendapatkan rekomendasi penggunaan fitur konsultasi atau obrolan anonim.
5	Fitur Konsultasi	Pasien dapat berkonsultasi dengan ahli psikologi melalui virtual setelah mendapatkan hasil dari penilaian kecemasan.
6	Fitur Obrolan Anonim	Memberikan pasien tempat untuk berbagi cerita dan mendapatkan dukungan tanpa diketahui identitas mereka, khususnya bagi pasien dengan presentase kecemasan < 50%
7	<i>Logout</i> Pasien	Pasien dapat melakukan <i>logout</i> dari akun mereka dan mengamankan akses ke informasi pribadi.

2.6.3 Use Case Diagram



Gambar 2.7 Use Case Diagram

2.6.4 Deskripsi Use Case

Tabel 2.4 Use Case Login

No. Use-Case	:	1
Nama Use Case	:	Login
Aktor	:	Pasien
Deskripsi	:	Use case ini menjelaskan langkah-langkah pasien untuk masuk ke aplikasi Jiwaku Sehat. Pasien harus memasukkan informasi <i>login</i> yang benar untuk mendapatkan akses ke fitur-fitur aplikasi. Jika informasi <i>login</i> tidak valid, sistem memberikan pesan kesalahan.
Pre Condition	:	1. Aplikasi Jiwaku Sehat telah diunduh dan diinstal. 2. Pasien telah memiliki akun terdaftar.
Post Condition	:	1. Pasien berhasil masuk ke akunnya. 2. Pasien memiliki akses penuh ke fitur-fitur dalam aplikasi.
Alur Berjalannya Use-Case		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. Pasien membuka aplikasi Jiwaku Sehat di perangkatnya.		
2. Pasien memilih opsi "Login".		
		3. Aplikasi memunculkan halaman login yang meminta pengguna memasukkan informasi login.
4. Pasien memasukkan informasi <i>login</i> yang benar.		
		5. Sistem memverifikasi informasi <i>login</i> .
6. Pasien menekan tombol "Login".		
		7. Jika informasi <i>login</i> valid, sistem mengizinkan pasien masuk ke akunnya dan mengarahkannya ke halaman utama.
8. Pasien dapat mengakses fitur-fitur aplikasi setelah berhasil <i>login</i> .		

Tabel 2.5 *Use Case* Mengakses Anonim Chat

No. <i>Use-Case</i>	:	2
Nama <i>Use Case</i>	:	Mengakses Anonim Chat
Aktor	:	Pasien
Deskripsi	:	<i>Use case</i> ini menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh pasien untuk mengakses fitur Anonim Chat dalam aplikasi Jiwaku Sehat.
<i>Pre Condition</i>	:	1. Pasien telah berhasil <i>login</i> ke dalam aplikasi Jiwaku Sehat. 2. Pasien memiliki akses ke fitur anonim chat.
<i>Post Condition</i>	:	1. Pasien dapat mengakses dan menggunakan fitur anonim chat.
Alur Berjalannya <i>Use-Case</i>		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. Pasien berada di halaman utama aplikasi setelah <i>login</i> .		
2. Pasien memilih opsi "Anonim Chat" dari menu atau tautan yang tersedia.		
		3. Aplikasi membuka halaman Anonim Chat yang berisi opsi untuk memulai percakapan atau bergabung dalam percakapan anonim yang ada.
4. Pasien memilih untuk memulai percakapan baru / mengikuti percakapan anonim yang sedang berlangsung.		
		5. Sistem menciptakan ruang obrolan anonim atau bergabungkan pasien ke dalam ruang obrolan yang sudah ada.
6. Pasien dapat mengirim pesan tanpa mengungkapkan identitas asli mereka.		
		7. Sistem menyediakan antarmuka obrolan anonim dan memastikan kerahasiaan identitas pasien.

Tabel 2.6 *Use Case* Mengukur Presentasi Kecemasan

No. <i>Use-Case</i>	:	3
Nama <i>Use Case</i>	:	Mengukur Presentasi Kecemasan
Aktor	:	Pasien
Deskripsi	:	<i>Use case</i> ini menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh pasien untuk mengukur presentase kecemasan mereka menggunakan fitur yang disediakan oleh aplikasi Jiwaku Sehat.
<i>Pre Condition</i>	:	1. Pasien telah berhasil <i>login</i> ke dalam aplikasi Jiwaku Sehat. 2. Pasien memiliki akses ke fitur mengukur presentase kecemasan.
<i>Post Condition</i>	:	1. Pasien mendapatkan hasil presentase kecemasan dan ditawarkan opsi sesuai dengan hasilnya.
Alur Berjalannya <i>Use-Case</i>		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. Pasien berada di halaman utama aplikasi setelah <i>login</i> .		
2. Pasien memilih opsi "Mengukur Kecemasan" dari menu atau tautan yang tersedia.		
		3. Aplikasi membuka halaman pengukuran kecemasan yang berisi kuesioner atau pertanyaan untuk dijawab oleh pasien.
4. Pasien menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi dan perasaan mereka.		
		5. Sistem menghitung dan menganalisis jawaban pasien untuk menentukan presentase kecemasan.
6. Pasien menerima hasil presentase kecemasan.		
		7. Sistem menawarkan opsi sesuai dengan hasil presentase kecemasan, misalnya, konsultasi <i>online</i> jika presentase tinggi atau anonim <i>chat</i> jika presentase rendah.

Tabel 2.7 *Use Case* Mengakses Konten Edukasi dan Motivasi

No. <i>Use-Case</i>	:	4
Nama <i>Use Case</i>	:	Mengakses Konten Edukasi dan Motivasi
Aktor	:	Pasien
Deskripsi	:	<i>Use case</i> ini menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh pasien untuk mengakses dan menikmati konten edukasi dan motivasi yang disediakan oleh aplikasi Jiwaku Sehat.
<i>Pre Condition</i>	:	1. Pasien telah berhasil <i>login</i> ke dalam aplikasi Jiwaku Sehat. 2. Pasien memiliki akses ke fitur mengakses konten edukasi dan motivasi.
<i>Post Condition</i>	:	1. Pasien dapat mengakses dan membaca konten edukasi dan motivasi yang disediakan oleh aplikasi.
Alur Berjalannya <i>Use-Case</i>		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. Pasien berada di halaman utama aplikasi setelah <i>login</i> .		
2. Pasien memilih opsi "Konten Edukasi dan Motivasi" dari menu atau tautan yang tersedia.		
		3. Aplikasi menampilkan daftar konten edukasi dan motivasi yang tersedia, seperti artikel, video, atau tips kesehatan mental.
4. Pasien memilih dan membaca konten yang diminati.		
		5. Sistem menampilkan konten edukasi atau motivasi sesuai dengan pilihan pasien.
6. Pasien dapat menutup konten dan kembali ke halaman utama.		
		7. Sistem menyimpan riwayat akses pasien dan mungkin memberikan rekomendasi konten tambahan berdasarkan preferensi.

Tabel 2.8 *Use Case* Mengakses Fitur Konsultasi

No. <i>Use-Case</i>	:	5
Nama <i>Use Case</i>	:	Mengakses Fitur Konsultasi
Aktor	:	Pasien
Deskripsi	:	<i>Use case</i> ini mencakup langkah-langkah yang harus diambil oleh pasien untuk mengakses fitur konsultasi online setelah menerima arahan dari sistem berdasarkan hasil presentasi kecemasan sebelumnya.
<i>Pre Condition</i>	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien telah berhasil <i>login</i> ke dalam aplikasi Jiwaku Sehat. 2. Pasien telah melakukan asesmen kecemasan dan mendapatkan arahan untuk konsultasi. 3. Pasien memiliki akses ke fitur konsultasi <i>online</i>.
<i>Post Condition</i>	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dapat memulai konsultasi <i>online</i> dengan psikolog.
Alur Berjalannya <i>Use-Case</i>		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. Pasien berada di halaman utama aplikasi setelah <i>login</i> .		
2. Pasien melihat opsi "Konsultasi <i>Online</i> " atau tautan yang relevan.		
		3. Aplikasi membuka halaman fitur konsultasi <i>online</i> .
4. Pasien memilih psikolog yang tersedia untuk konsultasi atau memilih opsi "Cari Psikolog".		
		5. Sistem menampilkan daftar psikolog yang tersedia, beserta informasi profil dan ketersediaan waktu.
6. Pasien memilih psikolog yang diinginkan dan memilih waktu yang tersedia.		
		7. Sistem mengkonfirmasi jadwal konsultasi, memberikan petunjuk teknis, dan mengirim notifikasi kepada psikolog terkait.

Tabel 2.9 Use Case Mengakses Notifikasi Penting

No. Use-Case	:	6
Nama Use Case	:	Mengakses Notifikasi Penting
Aktor	:	Pasien
Deskripsi	:	Use case ini menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh pasien untuk mengakses notifikasi penting yang diterima dalam aplikasi Jiwaku Sehat.
Pre Condition	:	1. Pasien telah berhasil <i>login</i> ke dalam aplikasi Jiwaku Sehat. 2. Pasien memiliki notifikasi penting yang belum dibaca.
Post Condition	:	1. Pasien dapat melihat, membaca, dan merespon notifikasi penting.
Alur Berjalannya Use-Case		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. Pasien berada di halaman utama aplikasi setelah <i>login</i> .		
2. Pasien melihat adanya notifikasi baru atau pemberitahuan penting yang belum dibaca.		
		3. Aplikasi menampilkan daftar notifikasi penting yang belum dibaca, termasuk judul dan ringkasan singkat.
4. Pasien memilih salah satu notifikasi untuk dibaca.		
		5. Sistem menampilkan konten notifikasi secara lengkap, termasuk informasi atau petunjuk yang diberikan.
		6. Pasien memiliki opsi untuk menandai notifikasi sebagai "dibaca" atau memberikan respons jika diperlukan.
7. Pasien dapat menutup atau kembali ke halaman utama setelah membaca notifikasi.		
		8. Sistem memperbarui status notifikasi menjadi "dibaca" dan menyimpan respons pasien (jika ada) untuk referensi.

Tabel 2.10 *Use Case Logout*

No. <i>Use-Case</i>	:	7
Nama <i>Use Case</i>	:	<i>Logout</i>
Aktor	:	Pasien
Deskripsi	:	<i>Use case</i> ini memungkinkan pasien untuk keluar dari akun mereka dan mengakhiri sesi dalam aplikasi. Ini memberikan kontrol kepada pasien untuk menjaga keamanan dan privasi akun mereka setelah menggunakan aplikasi.
<i>Pre Condition</i>	:	1. Pasien telah berhasil <i>login</i> ke dalam aplikasi Jiwaku Sehat.
<i>Post Condition</i>	:	1. Pasien keluar dari akun mereka dan kembali ke halaman login atau tampilan awal aplikasi.
Alur Berjalannya <i>Use-Case</i>		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. Pasien berada di dalam aplikasi setelah melakukan aktivitas.		
		2. Sistem menyediakan opsi <i>logout</i> di menu atau tampilan pengaturan.
3. Pasien memilih opsi " <i>Logout</i> ".		
		4. Sistem mengakhiri sesi pasien dan membersihkan data sesi.
5. Pasien diarahkan ke halaman <i>login</i> atau tampilan awal aplikasi.		

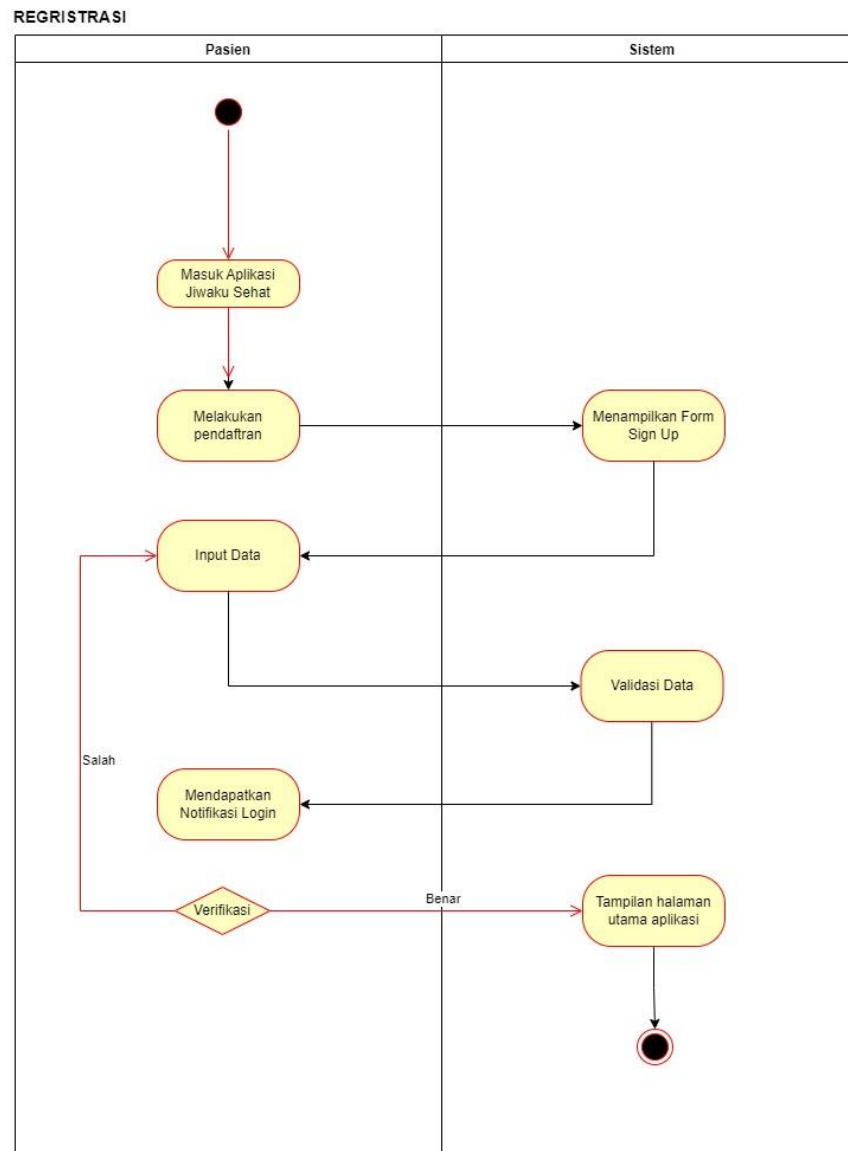
Tabel 2.11 *Use Case Mengganti Password*

No. <i>Use-Case</i>	:	8
Nama <i>Use Case</i>	:	Mengganti <i>Password</i>
Aktor	:	Pasien
Deskripsi	:	<i>Use case</i> ini memungkinkan pasien untuk mengganti <i>password</i> akun mereka, memberikan tingkat keamanan tambahan dan kontrol atas akses ke akun aplikasi Jiwaku Sehat.
<i>Pre Condition</i>	:	1. Pasien telah berhasil <i>login</i> ke dalam aplikasi Jiwaku Sehat.
<i>Post Condition</i>	:	1. Pasien berhasil mengganti <i>password</i> dan dapat melanjutkan menggunakan aplikasi.
Alur Berjalannya <i>Use-Case</i>		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. Pasien berada di dalam aplikasi setelah melakukan aktivitas.		
		2. Sistem menyediakan opsi "Pengaturan Akun" di menu atau tampilan pasien.
3. Pasien memilih opsi "Pengaturan Akun".		
		4. Sistem menampilkan menu pengaturan akun, termasuk opsi "Ganti <i>Password</i> ".
5. Pasien memilih opsi "Ganti <i>Password</i> ".		
		6. Sistem meminta pasien untuk memasukkan <i>password</i> lama dan <i>password</i> baru.
7. Pasien memasukkan <i>password</i> lama dan <i>password</i> baru.		
		8. Sistem melakukan validasi <i>password</i> lama, dan jika valid, mengganti <i>password</i> pasien.
9. Pasien menerima konfirmasi bahwa <i>password</i> telah berhasil diubah.		

Tabel 2.12 *Use Case* Mengakses Profil Psikolog

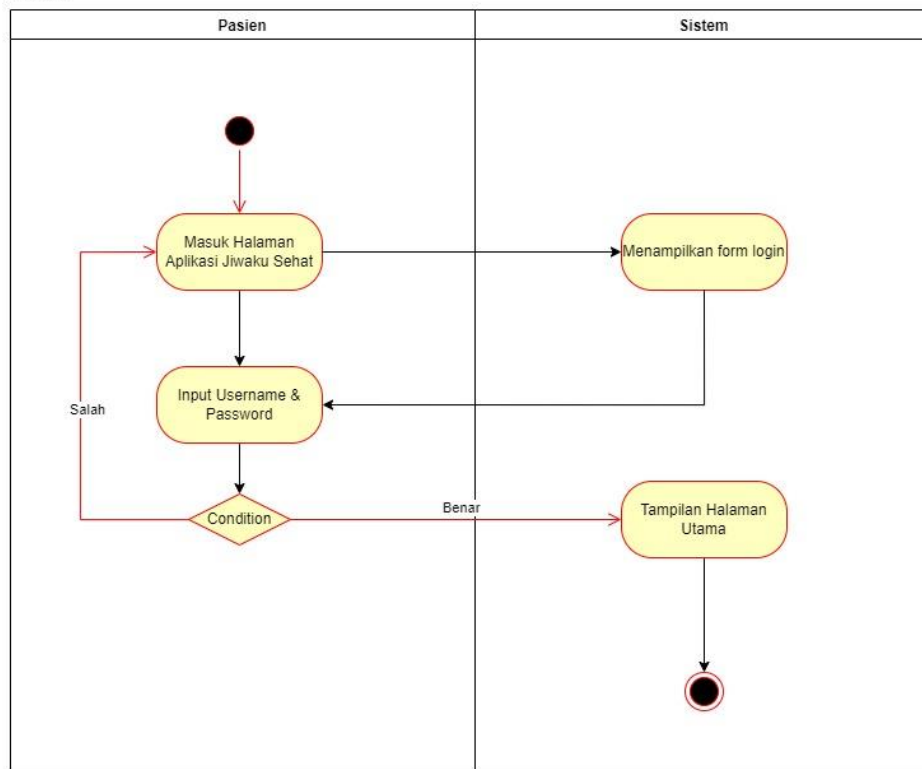
No. <i>Use-Case</i>	:	9
Nama <i>Use Case</i>	:	Mengakses Profil Psikolog
Aktor	:	Pasien
Deskripsi	:	<i>Use case</i> ini mencakup proses di mana pasien dapat mengakses dan meninjau profil lengkap dari psikolog yang telah memberikan saran atau konsultasi sebelumnya. Fitur ini memberikan pasien pemahaman lebih mendalam tentang latar belakang dan kualifikasi psikolog yang terlibat dalam membantu mereka.
<i>Pre Condition</i>	:	1. Pasien telah berhasil <i>login</i> ke dalam aplikasi Jiwaku Sehat.
<i>Post Condition</i>	:	1. Pasien dapat melihat profil lengkap dari psikolog yang dipilih.
Alur Berjalannya <i>Use-Case</i>		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. Pasien berada di dalam aplikasi setelah melakukan aktivitas.		
		2. Sistem menyediakan opsi "Cari Psikolog" di menu atau tampilan pasien.
3. Pasien memilih opsi "Cari Psikolog".		
		4. Sistem menampilkan daftar psikolog yang tersedia.
5. Pasien memilih psikolog tertentu dari daftar.		
		6. Sistem menampilkan profil lengkap dari psikolog yang dipilih, termasuk informasi pengalaman, keahlian, dan ulasan pasien sebelumnya.
7. Pasien dapat menutup profil setelah membaca atau memilih untuk membuat janji konsultasi dengan psikolog tersebut.		

2.6.5 Activity Diagram



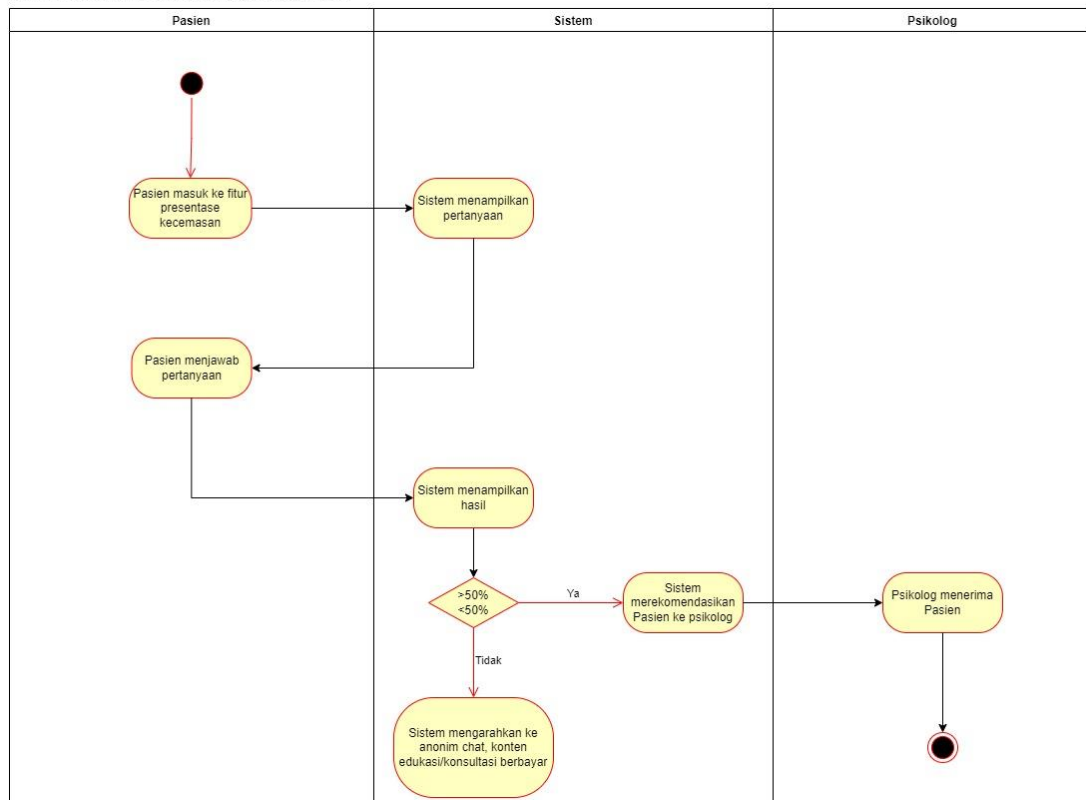
Gambar 2.8 Activity Diagram Register

LOGIN

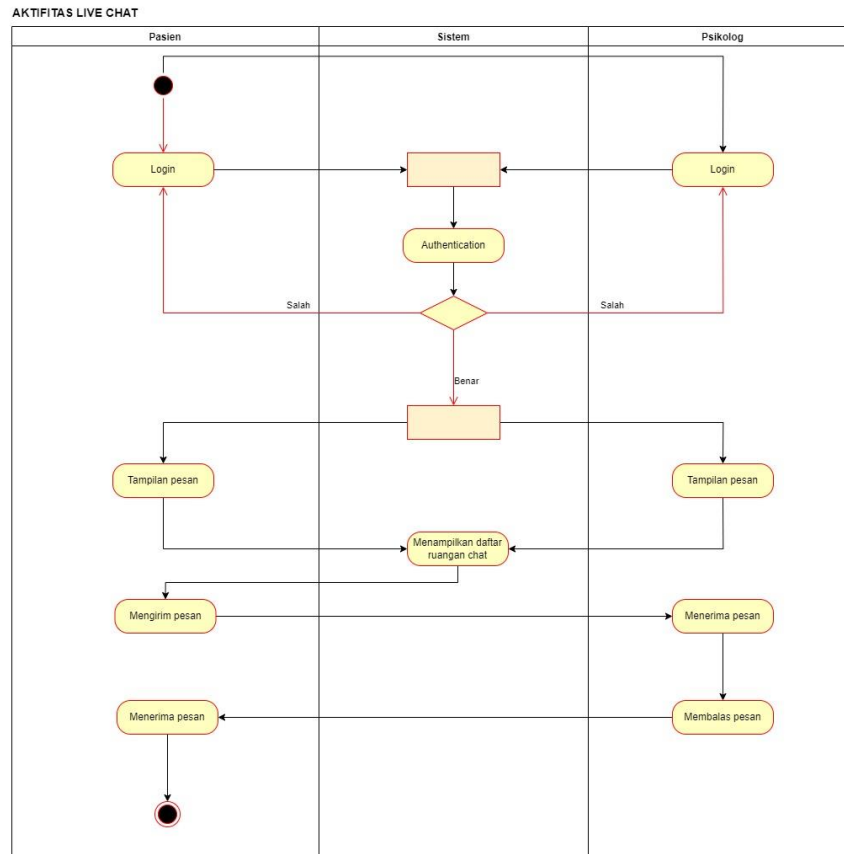


Gambar 2.9 Activity Diagram Login

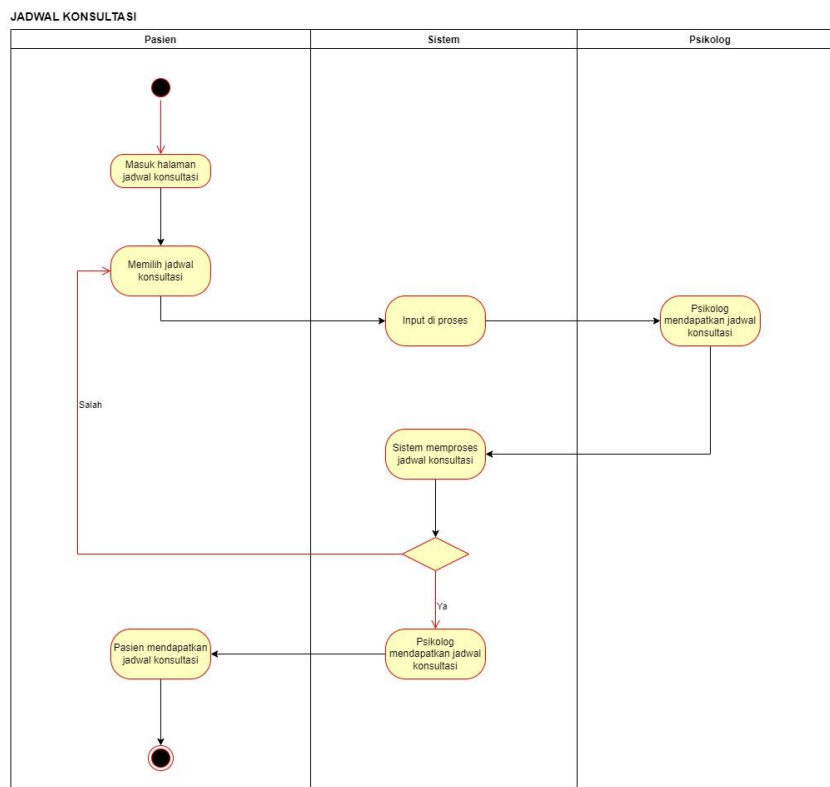
AKTIFITAS FITUR TES PRESENTASE KECEMASAN



Gambar 2.10 Activity Diagram Presentase Kecemasan

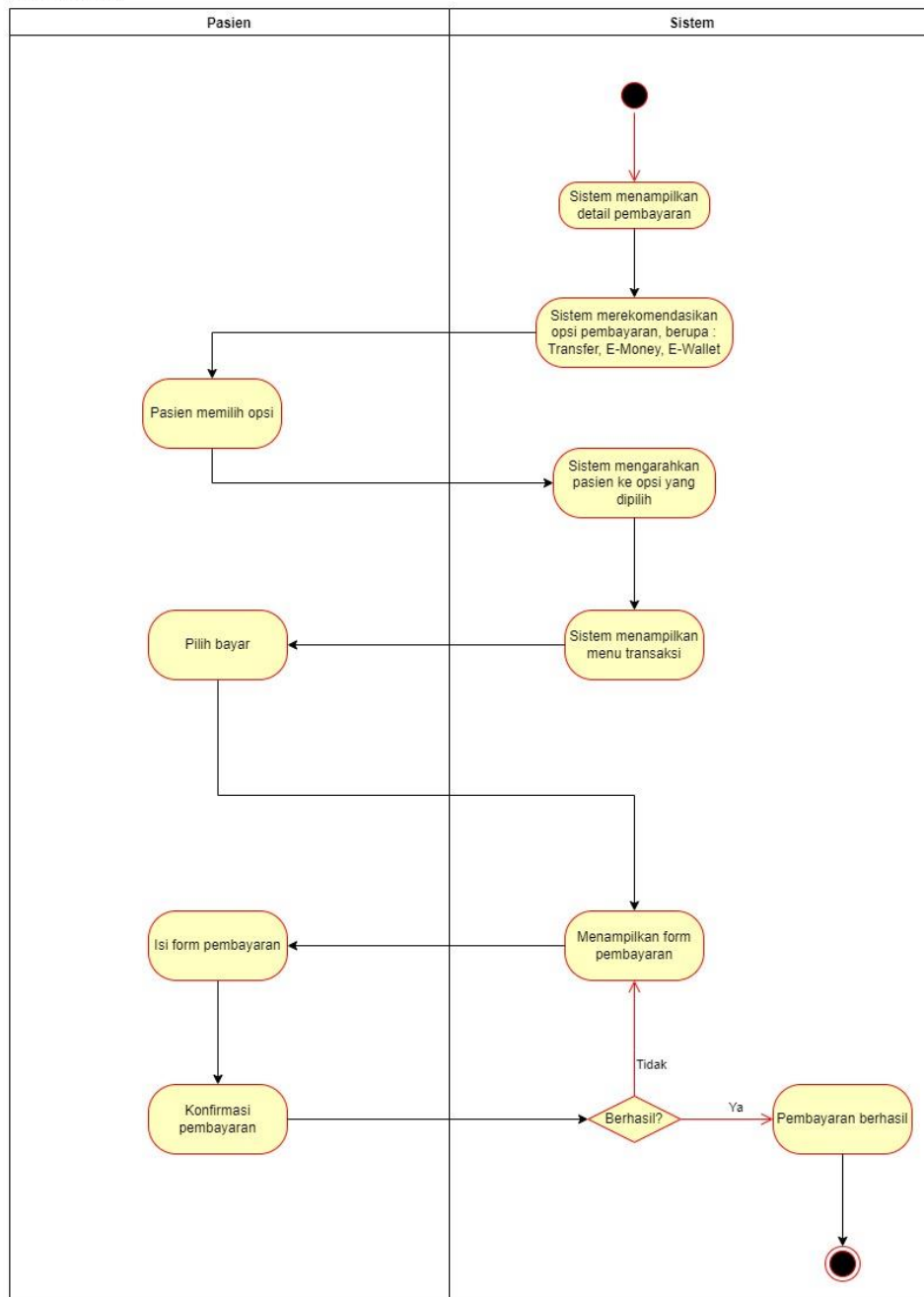


Gambar 2.11 Activity Diagram Live Chat



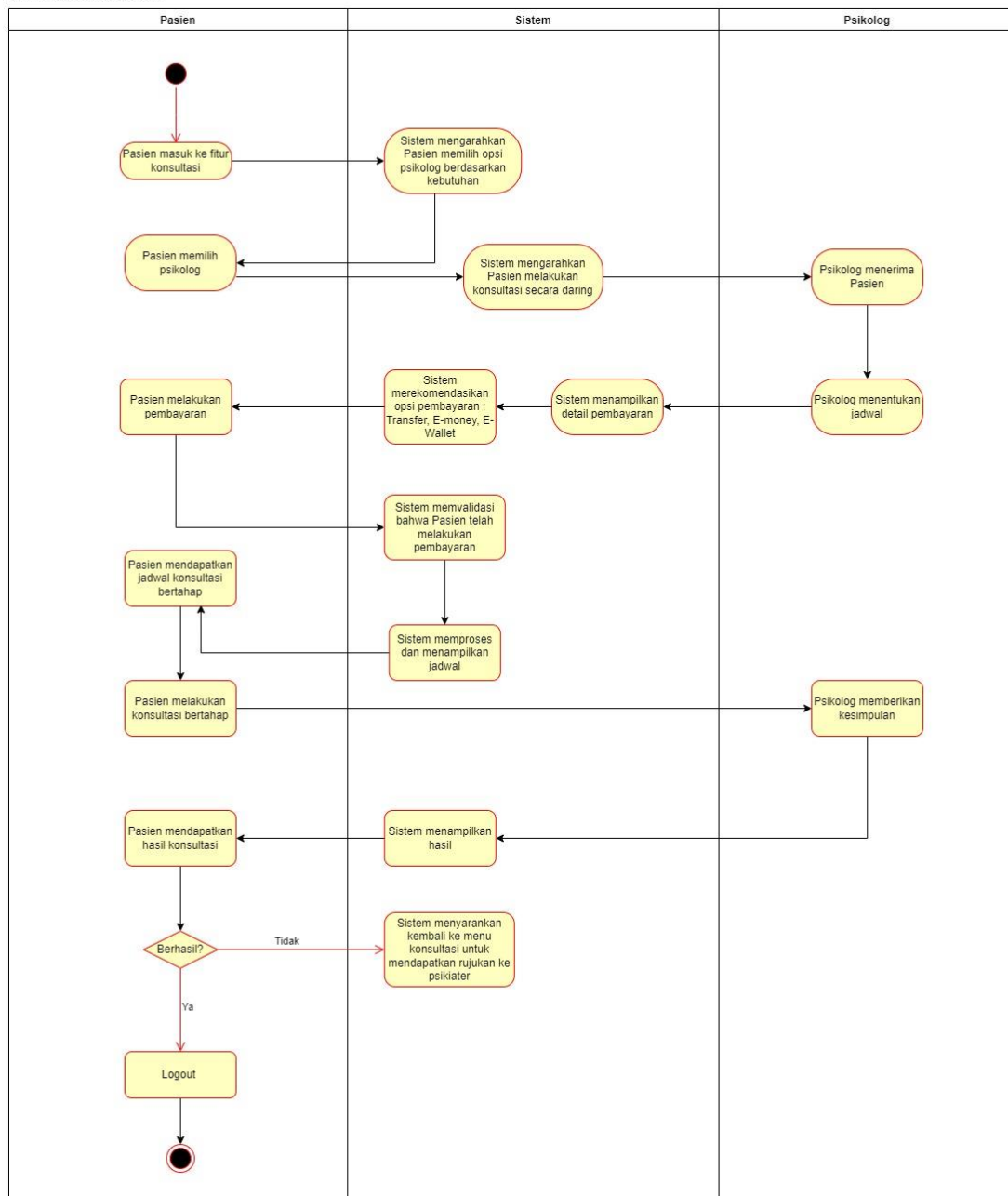
Gambar 2.12 Activity Diagram Jadwal Konsultasi

PEMBAYARAN



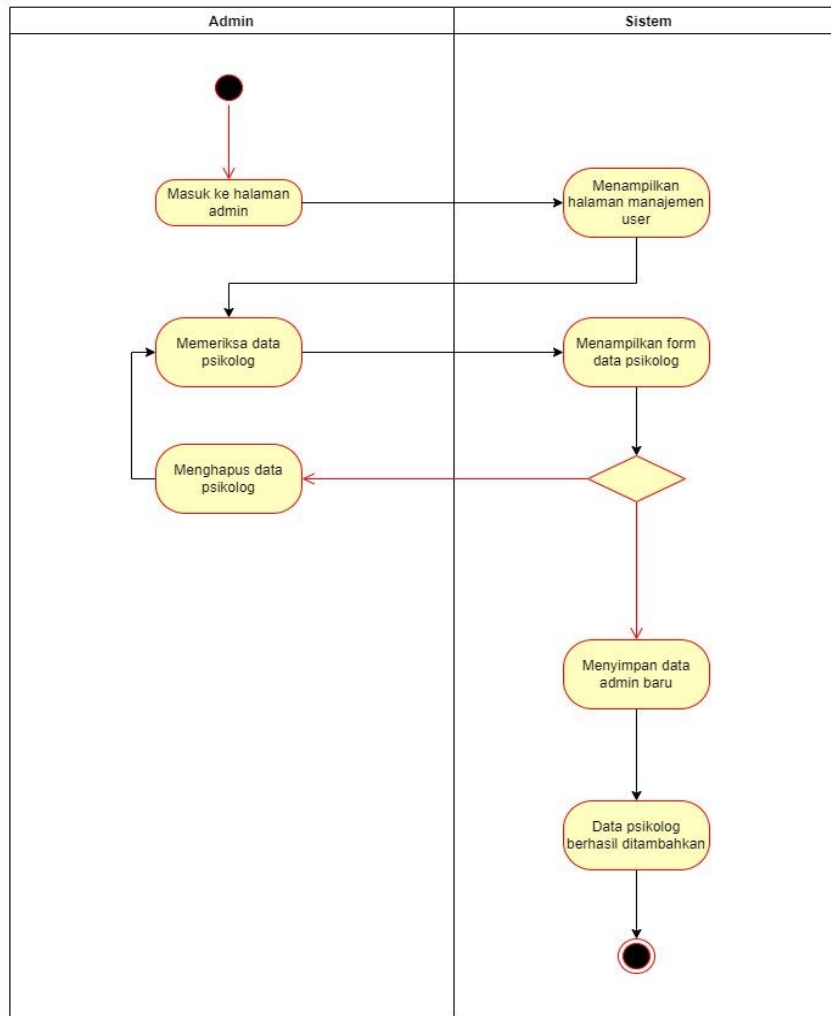
Gambar 2.13 Activity Diagram Pembayaran

AKTIFITAS KONSULTASI



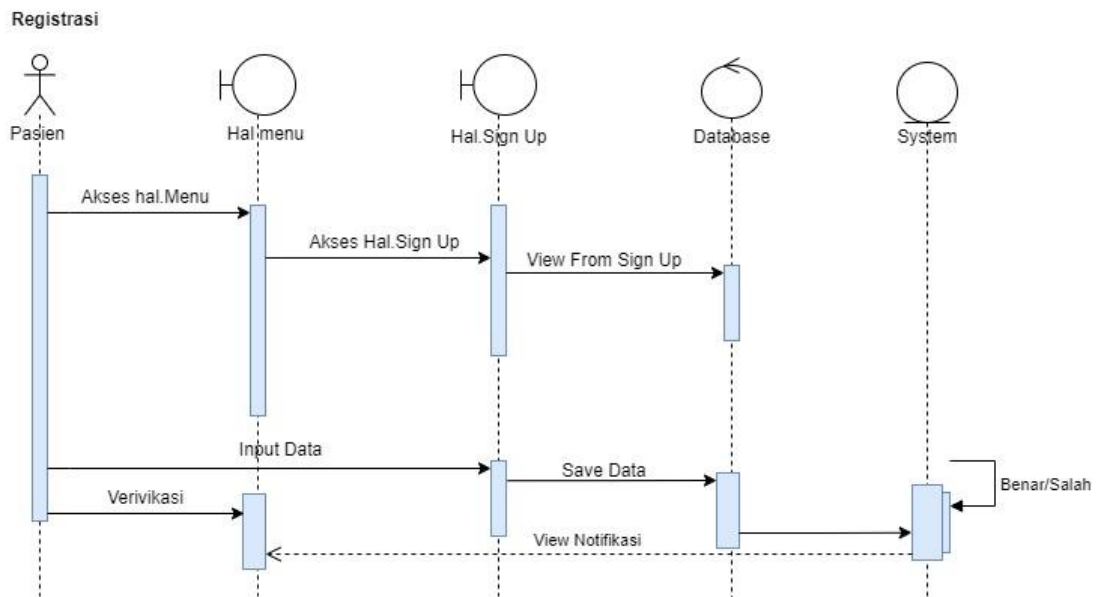
Gambar 2.14 Activity Diagram Konsultasi

MANAJEMEN USER

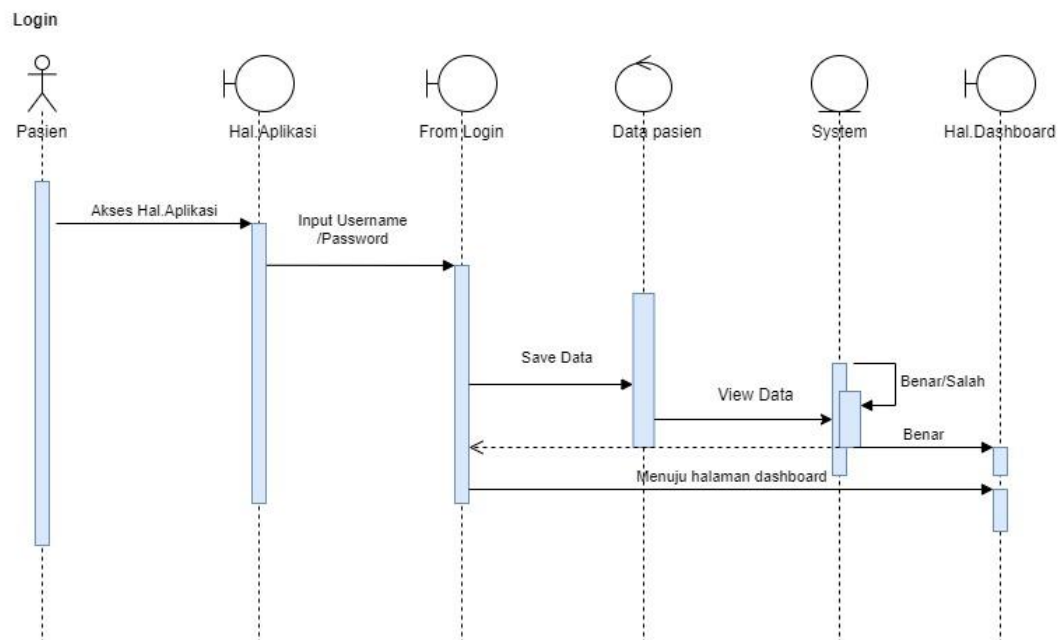


Gambar 2.15 Activity Diagram Manajemen User

2.6.6 Sequences Diagram

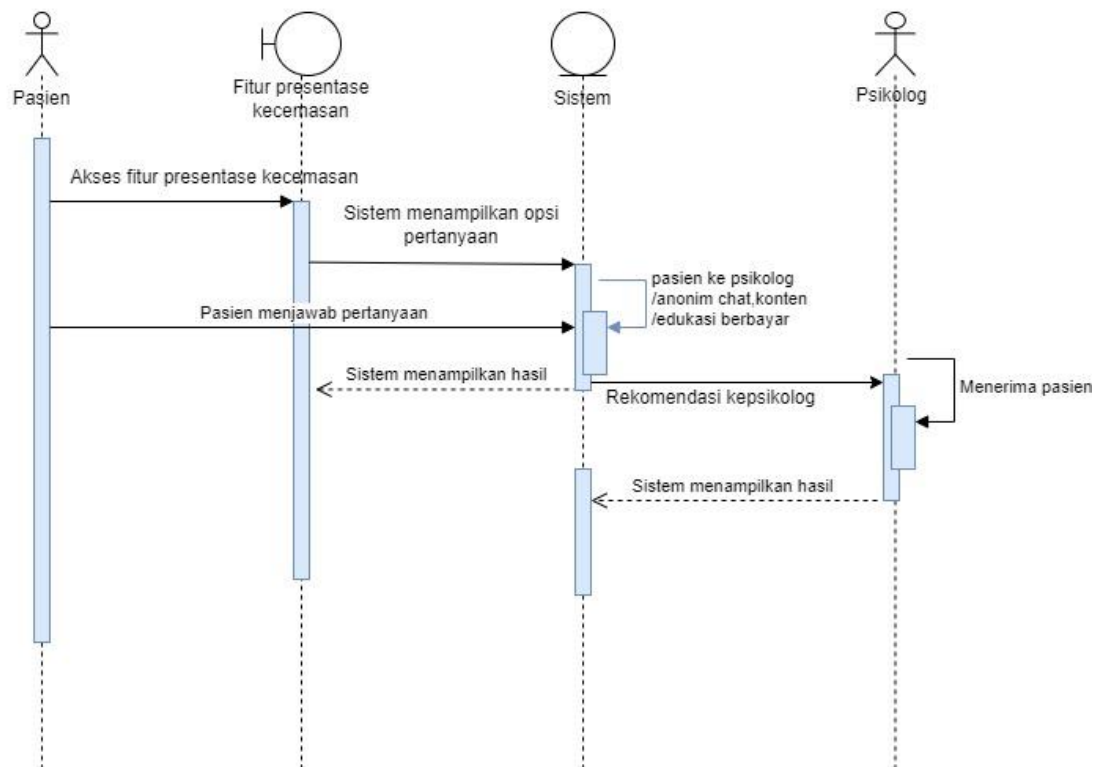


Gambar 2.16 Sequences Diagram Register



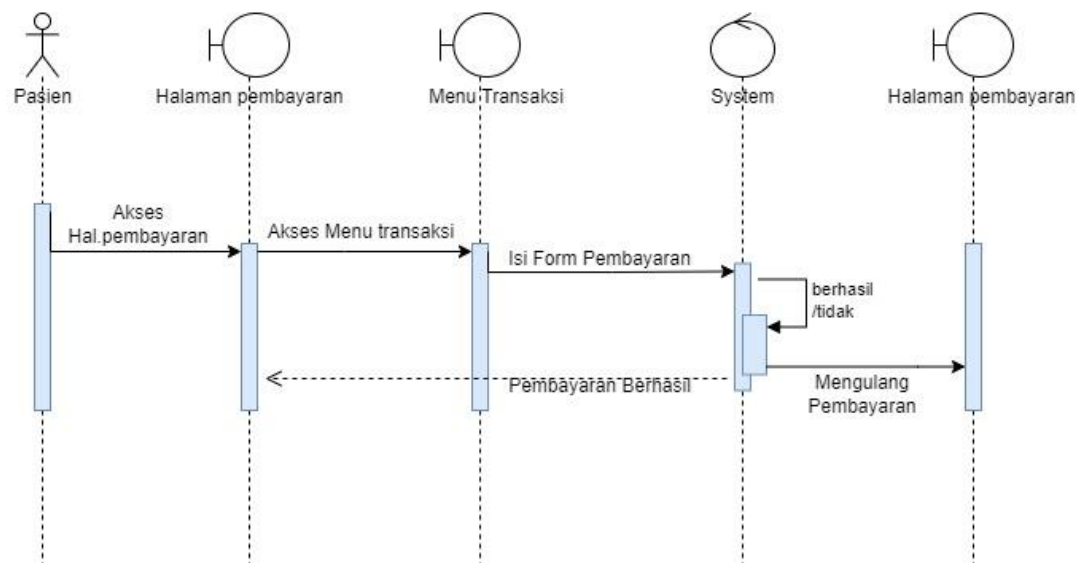
Gambar 2.17 Sequences Diagram Login

Aktivitas tes kecemasan

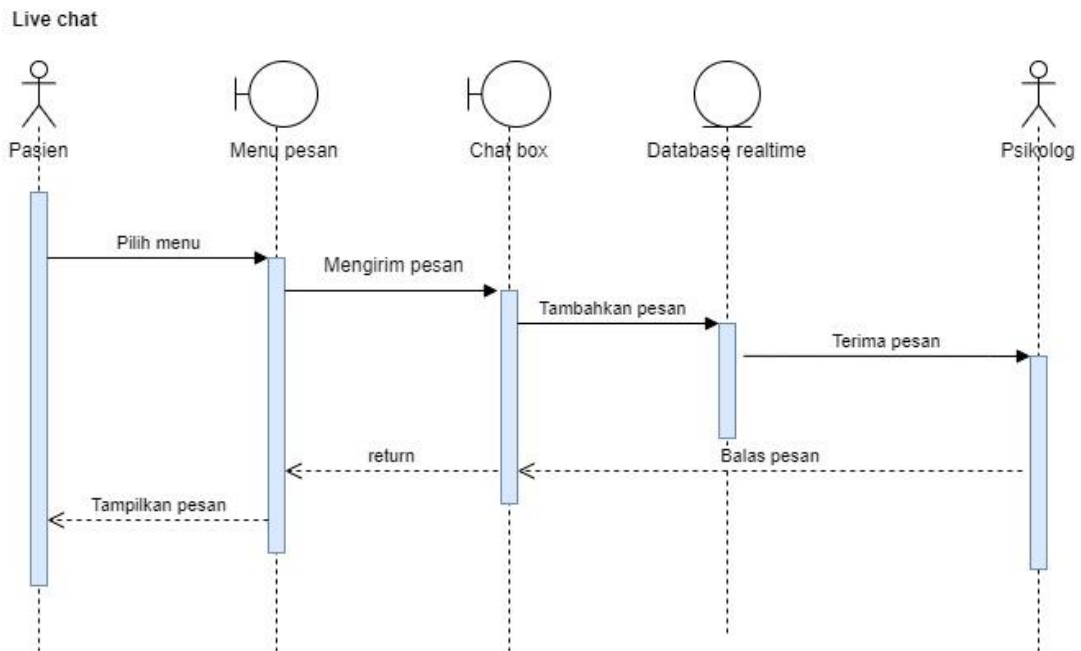


Gambar 2.18 *Sequences* Diagram Tes Kecemasan

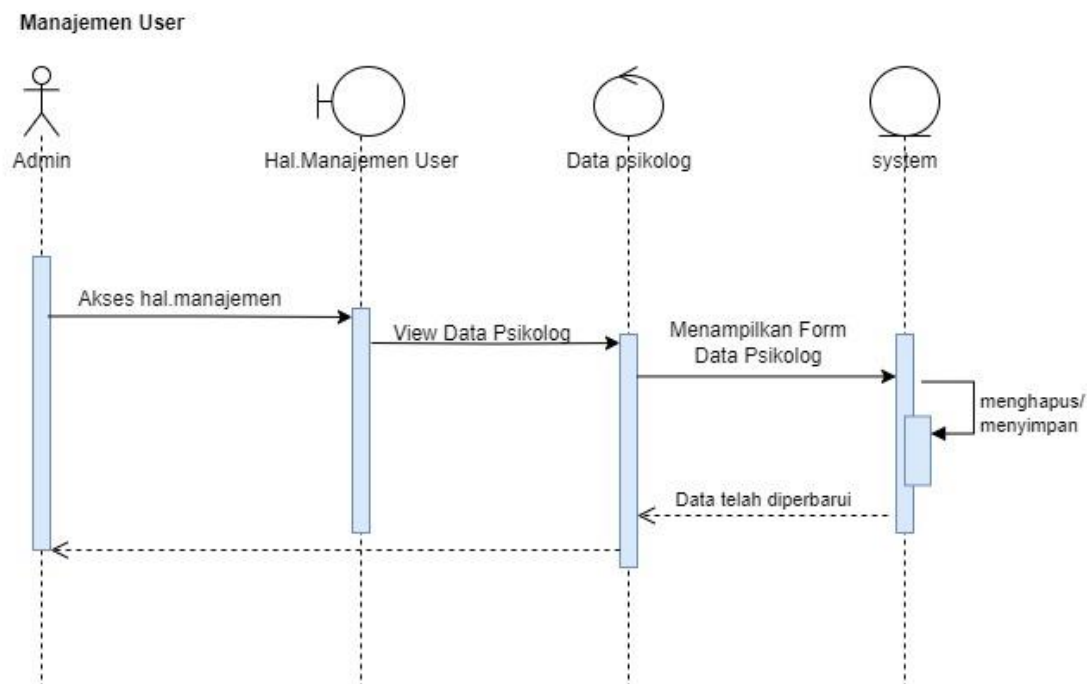
Pembayaran



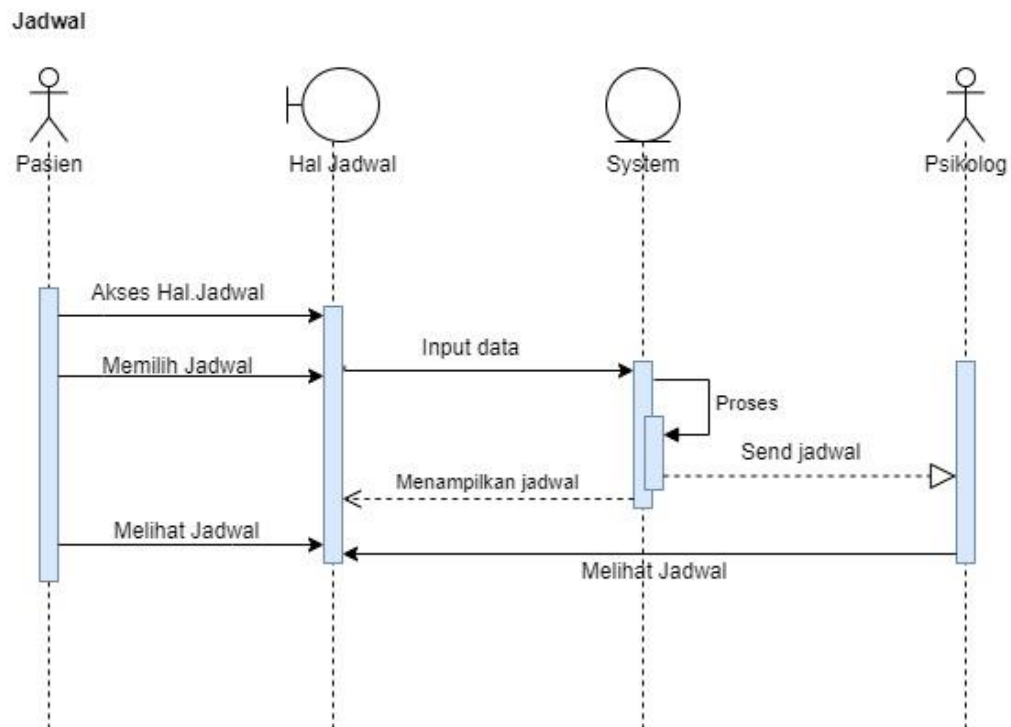
Gambar 2.19 *Sequences* Diagram Pembayaran



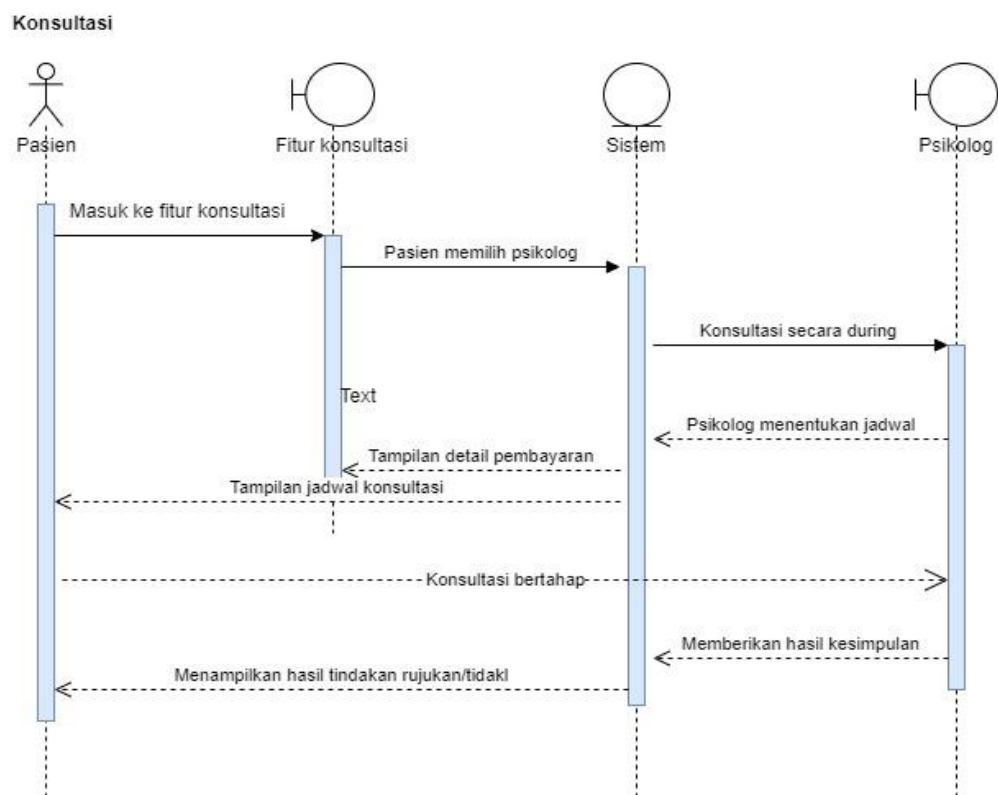
Gambar 2.20 *Sequences Diagram Live Chat*



Gambar 2.21 *Sequences Diagram Manajemen User*

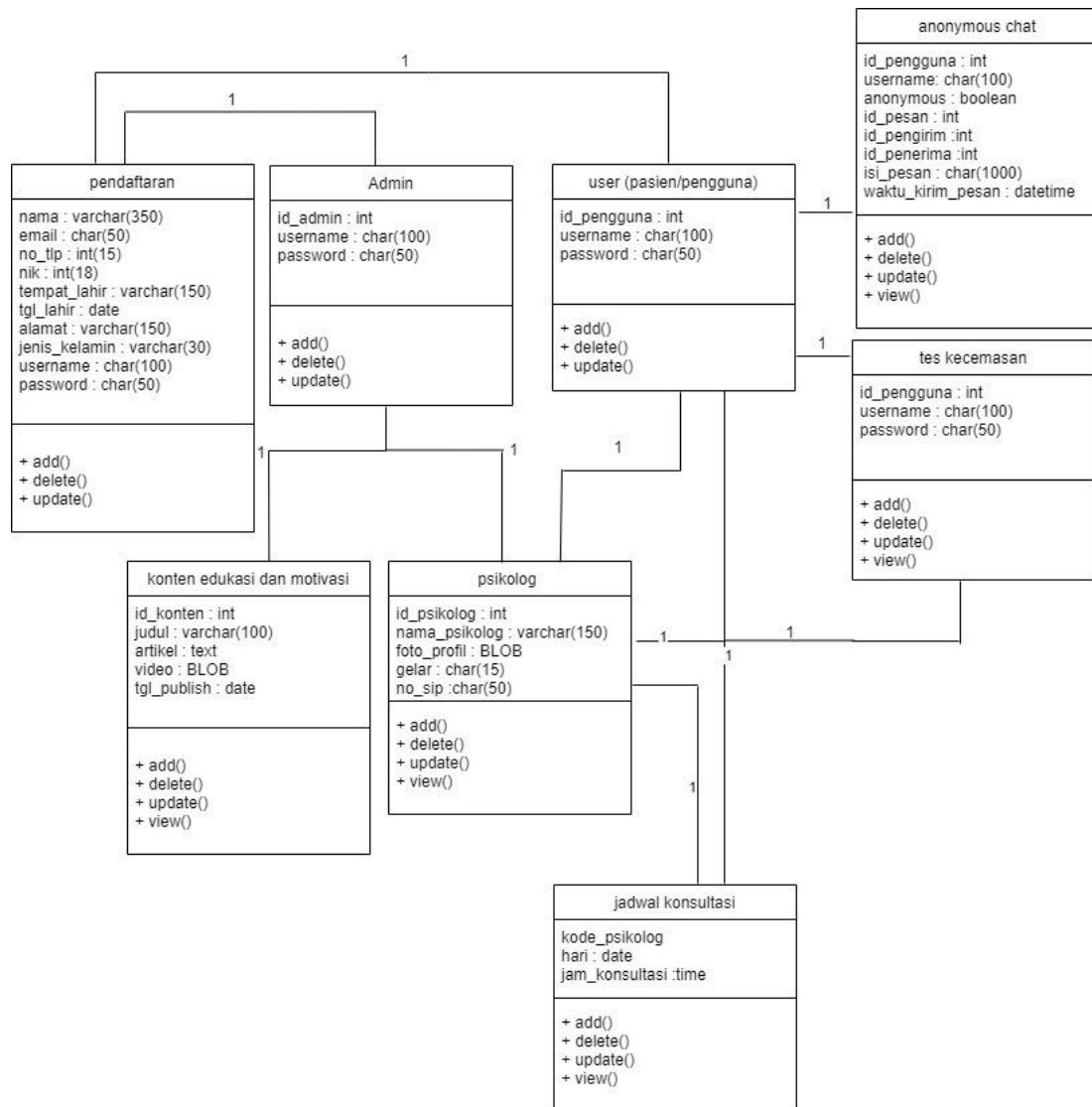


Gambar 2.22 *Sequences* Diagram Jadwal Konsultasi



Gambar 2.23 *Sequences* Diagram Konsultasi

2.6.7 Class Diagram

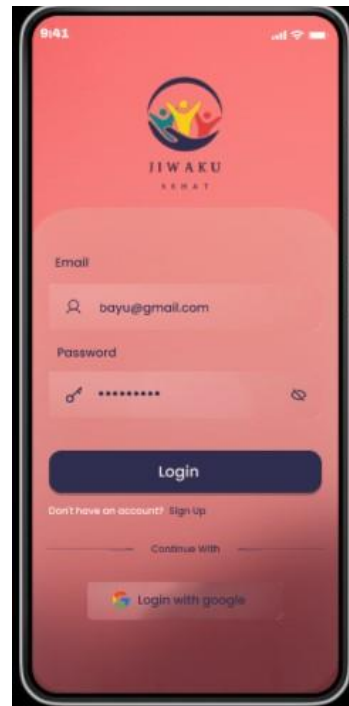


Gambar 2.24 Class Diagram

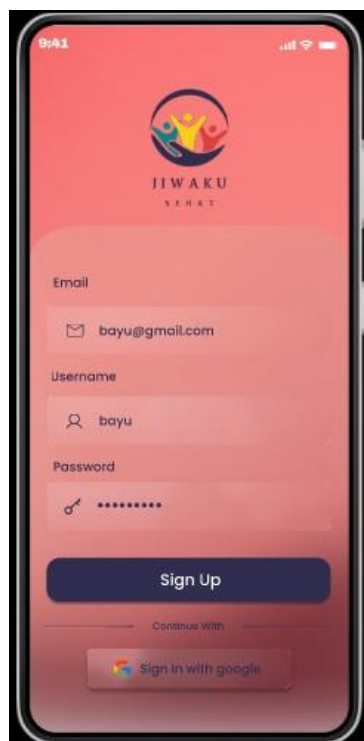
2.6.8 Desain Antarmuka



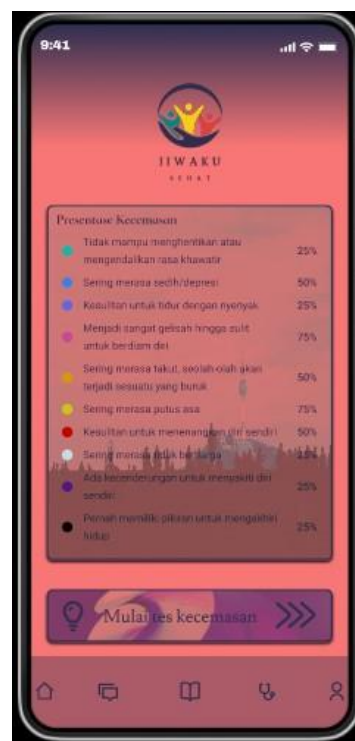
Gambar 2.25 *Splashscreen*



Gambar 2.26 *Login*



Gambar 2.27 *Sign Up*



Gambar 2.28 *Homepage*



Gambar 2.29 Presentase Kecemasan



Gambar 2.30 Logo Anonim Chat



Gambar 2.31 Detail Nama Anonim Chat



Gambar 2.32 Anonim Chat



Gambar 2.33 Sebelum Pembayaran



Gambar 2.34 QR Pembayaran



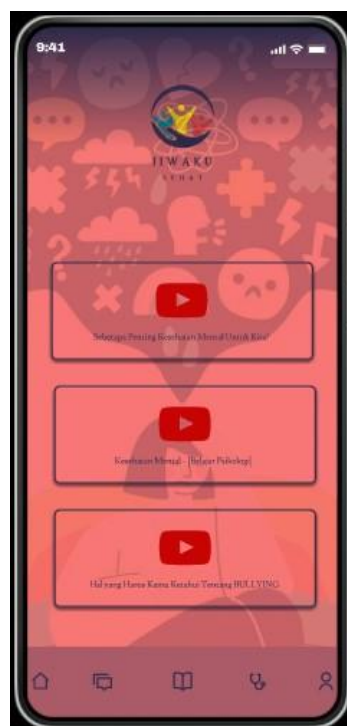
Gambar 2.35 Status Pembayaran



Gambar 2.36 Menu Konsultasi



Gambar 2.37 Chat Konsultasi



Gambar 2.38 Konten Edukasi Motivasi



Gambar 2.39 Pengaturan Profil

BAB III

PENUTUP

Dalam pengembangan aplikasi "Jiwaku Sehat," kami telah merancang sistem yang menyediakan layanan kesehatan mental yang lengkap. rancangan sistem aplikasi ini memberikan gambaran bagi pasien untuk mengukur tingkat kecemasan, berinteraksi anonim dengan sesama pengguna, dan mendapatkan dukungan dari psikolog berlisensi. Melalui fitur-fitur ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan mental pasien.

3.1 Kesimpulan

Pentingnya kesehatan mental semakin diakui di masyarakat, dan aplikasi "Jiwaku Sehat" dirancang untuk menjadi alat yang berguna dalam mengatasi tantangan tersebut. Fitur tes kecemasan memberikan pemahaman awal, sementara anonim *chat* dan konsultasi psikolog memberikan dukungan yang terfokus. Admin berperan dalam memastikan operasional yang lancar, keamanan data, dan memberikan responsif terhadap kebutuhan pasien.

3.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas aplikasi "Jiwaku Sehat," kami memberikan beberapa saran:

1. Perluasan Konten Edukasi : Menambahkan lebih banyak konten edukasi tentang kesehatan mental untuk memberikan informasi yang berguna kepada pengguna.
2. Monitoring Aktivitas Lebih Lanjut : Mengembangkan sistem monitoring yang lebih canggih untuk mendeteksi perubahan perilaku atau tren yang dapat memberikan informasi lebih lanjut untuk tindakan lebih lanjut.
3. Program Pengembangan Psikolog : Menyelenggarakan program pengembangan untuk psikolog yang terlibat, termasuk pelatihan lanjutan dan pertukaran pengetahuan.
4. Peningkatan Responsivitas Admin : Memastikan bahwa admin dapat merespons dengan cepat terhadap masalah atau pertanyaan pengguna, memastikan pengalaman pengguna yang positif.

5. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal : Mengeksplorasi kerjasama dengan lembaga kesehatan mental atau organisasi terkait untuk meningkatkan cakupan dan mendukung kampanye kesehatan mental.

Dengan melibatkan pasien, psikolog, dan admin dalam perbaikan berkelanjutan, diharapkan "Jiwaku Sehat" dapat menjadi sumber daya yang berharga dalam upaya meningkatkan kesehatan mental masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, S., & Marfuah. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pendukung Pemulihan Kesehatan Mental dengan Pendekatan Design Thinking. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 14(1), 2644. ISSN Print: 2085-1588, ISSN Online: 2355-4614.

<http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/index>

Hasibuan, M. I. Z., & Suendri. (2023). Implementasi Hybrid App Framework dalam Membangun Aplikasi Kesehatan Mental berbasis Mobile. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 7(1), 141-150. DOI: 10.29408/edumatic.v7i1.17478. e-ISSN: 2549-7472.

Muhammad, F. A., Kharisma, A. P., & Sianturi, R. S. (2022). Perancangan User Experience Aplikasi Konsultasi Kesehatan Mental Online di Masa Pandemi berbasis Mobile menggunakan Metode Design Thinking. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(7), 3111-3121. e-ISSN: 2548-964X.

<http://j-ptiik.ub.ac.id>